URGENSI PEMBIASAAN PUASA SUNNAH SENIN KAMIS DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI SISWA di SMP IT LUQMANUL HAKIM ACEH BESAR

SKRIPSI

Disusun Oleh

RENITHA APRILIANI
NIM. 140201114
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTASTARBIYAH DAN KEGURUAN
BANDA ACEH
1440 H / 2019 M

URGENSI PEMBIASAAN PUASA SUNNAH SENIN KAMIS DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI SISWA DI SMP IT LUQMANUL HAKIM ACEH BESAR

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh

RENITHA APRILIANI
NIM. 140201114
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam

Disetujui oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dra. Mustafasyirah M.Husein, M.Ag	**Munibuddin Hanafiah, M.Ag**
NIP.19560103 1983032 002	NIP.19700608 2000031 002

جامعة الرانري
AR-RANIRY

URGENSI PEMBIASAAN PUASA SUNNAH SENIN KAMIS DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI SISWA DI SMP IT LUQMANUL HAKIM ACEH BESAR

SKRIPSI

Telah Di Uji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjan (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 10 Januari 2019 M / 18 Jumadil Ula 1440 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Dra. Mustabsyirah M.Husein, M. Ag
NIP. 195601031983032002

Sekretaris,

Ziaurrahman, S.Pd. I., M. Pd

Penguji I,

Rahmadyansyah, MA

Penguji II,

Ainal Mardhiah, S. Ag,. M. Ag
NIP. 197707072007012037

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag.
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Renitha Apriliani
NIM	:	140201114
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi	:	Urgensitas Pembiasaan Puasa Sunnah Senin Kamis Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMP IT Luqmanul Hakim.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktin yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 20 November 2018
Yang Menyatakan

Renitha Apriliani
(140201114)

ABSTRAK

Nama	: Renitha Apriliani
NIM	: 140201114
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul	: Urgensi Pembiasaan Puasa Sunnah Senin Kamis dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar
Tanggal Sidang	: 10 Januari 2019
Tebal Skripsi	: 105
Pembimbing I	: Dra. Mustabsyirah Husein, M.Ag
Pembimbing II	: Muhibuddin Hanafiah, M.Ag
Kata Kunci	: Urgensi, Puasa sunnah, Karakter Islami.

Penelitian ini adalah terkait pada masalah pembiasaan puasa sunnah Senin Kamis dalam pembentukan karakter siswa SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar. Ada beberapa hal yang dikaji dalam penelitian ini yaitu: 1) Apa yang melatarbelakangi pihak sekolah menerapkan program pembiasaan puasa sunnah Senin Kamis? 2) Bagaimana urgensi pembiasaan puasa sunnah Senin Kamis dalam pembentukan karakter Islami siswa di SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar? 3) Bagaimana pengaruh puasa sunnah Senin Kamis dalam pembentukan karakter Islami siswa di SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunaan metode Kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar , dan yang penulis jadikan sampel 3 orang pihak Guru SMP IT Luqmanul Hakim dan 18 orang siswa/siswi SMP IT Luqmanul Hakim. Teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Kemudian data tersebut diolah dan dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa latar belakang penerapan program pembiasaan puasa sunnah Senin Kamis mempunyai tujuan untuk membentuk karakter siswa sesuai dengan cerminan seorang muslim yang didukung dengan adanya kurikulum yang ditetapkan untuk sekolah Islam terpadu. Pembiasaan puasa sunnah Senin Kamis dalam pembentukan karakter Islami siswa SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar dilakukan dengan cara memberikan pemahaman tentang hikmah, keutamaan dan manfaat yang mencakup hubungannya dengan amalan puasa sunnah Senin Kamis, ini menjadi suatu motivasi siswa untuk semangat mengamalkan puasa sunnah Senin Kamis dalam membentuk

pribadi dan karakter yang lebih baik. Hal ini membawa pengaruh yang menunjukkan perubahan positif terhadap karakter siswa dari seluruh aspek yang mencakup karakter seperti: kedisiplinan, rasa sosial dan peduli sesama, dan kejujuran. Kemudian dari aspek fisiknya tetap sehat dan semangat beraktivitas dan dilihat dari aspek ketaqwaan siswa semakin bertambah bagi yang melakukan puasa sunnah Senin Kamis dengan ikhlas dan sabar. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar menerapkan program pembiasaan puasa sunnah Senin kamis tujuannya untuk membentuk karakter siswa/siswi yang Islami, pentingnya puasa sunnah Senin Kamis dijelaskan hikmah, keutamaan dan manfaat yang mana semua itu membawa pengaruh positif bagi karakter, spiritual dan kesehatan siswa/siswi SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadhirat Allah SWT atas nikmat kesehatan dan iman yang telah tercurahkan pada hambanya. Kedamaian dan kesejahteraan semoga tercurahkan selalu penghulu kita nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya.

Skripsi ini berjudul ***"Urgensi pembiasaan puasa sunnah senin kamis dalam pembentukan karakter Islami siswa di SMP IT Luqmanul hakim Aceh Besar"*** diselesaikan dalam rangka memenuhi syarat mencapai gelar sarjana Pendidikan Agama Islam (SI) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Warul Walidin AK., MA. Selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah berusaha meningkatkan mutu pendidikan di kampus tercinta.
2. Bapak Dr. Muslim Razali SH., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang selalu mengembangkan keilmuan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Semua dosen Prodi PAI yang juga telah bersedia meluangkan waktu mereka.
4. Ibu Mustabsyirah Husein, M.Ag selaku pembimbing 1 dan bapak Muhibuddin Hanafiah, M.Ag selaku pembimbing II yang selalu setia meluangkan waktu untuk saya untuk mengajarkan

dan memberi bimbingan dan arahan sehingga karya ilmiah ini dapat selesai.

5. Ketua sidang yaitu Ibu Mustabsyirah Husein, M.Ag, penguji I yaitu Bapak Rahmadyansyah, MA, kemudian penguji II yaitu Ibu Ainal Mardhiah, S. Ag,. M. Ag, dan sekretaris sidang yaitu Bapak Ziaurrahman, S.Pd. I., M. Pd yang telah meluangkan waktunya untuk dapat melaksanakan sidang munaqasyah skripsi saya.

Akhirnya dengan segala keterbatasan, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Maka oleh karena itu penulis menerima kritikan dan saran dari semua pihak.

Banda Aceh, 10 Januari 2019
Penulis,

Renitha Apriliani

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL
PENGESAHAN PEMBIMBING
PENGESAHAN SIDANG
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
ABSTRAK ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**
TRANSLITERASI ..... **xiv**
BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Definisi Operasional 4
E. Manfaat Penelitian 6
BAB II : AMALAN PUASA SUNNAH DAN PEMBINAAN KARAKTER SISWA
A. Konsep Puasa Sunnah Senin Kamis 8
1. Pengertian Puasa Sunnah 8
2. Asbabul Wurud Puasa Sunnah Senin Kamis 10
3. Hikmah Puasa Senin Kamis 12
4. Manfaat Puasa Senin Kamis 16
5. Keutamaan Puasa Senin Kamis 21
B. Ruang Lingkup Pendidikan Karakter 23
1. Pengertian Pendidikan Karakter 23
2. Metode Internalisasi Pendidikan Karakter 23
3. Pembentukan Karakter Siswa Melalui Puasa 26
BAB III : METODELOGI PENELITIAN
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 30
B. Lokasi Penelitian 31
C. Subjek Penelitian 31
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 32
E. Prosedur Pengumpulan Data 35
F. Teknik Analisis Data 37
G. Pedoman Penulisan 38

BAB IV : HASIL PENELITIAN
A. Profil SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar 39
1. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya 39
2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah 40
3. Keadaan Tenaga Pengajar 42
4. Keadaan Siswa 47
5. Kegiatan Ekstrakurikuler 47
B. Latar Belakang Sekolah Menerapkan Program Pembiasaan Puasa Sunnah Senin Kamis 48
C. Urgensitas Pembiasaan Puasa Sunah Senin Kamis Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMP IT Luqmanul Hakim 52
D. Pengaruh Puasa Sunnah Senin Kamis Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMP IT luqmanul Hakim Aceh Besar 55
BAB V : PENUTUP
A. Kesimpulan 72
B. Saran 73
DAFTAR KEPUSTAKAAN 75
DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel4.1: Tabel jumlah personalia pengurus SMP IT Luqmanul Hakim 43

Tabel4.2: Tabel daftar nama pegawai SMP IT Luqmanul Hakim tahun pelajaran 2018/2019 43

Tabel 4.3: Tabel siswa-siswi SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar 47

Tabel4.4: Tabel ada tidaknya sampah yang berserakan dilingkungan sekolah 60

Tabel 4.5: Tabel terlihat tidaknya siswa yang mengikuti shalat berjama'ah 60

Tabel 4.6: Tabel merokok secara sembunyi-sembunyi di sekolah 61

Tabel 4.7: Tabel PR dikumpul pada waktu yang ditentukan 61

Tabel 4.8: Tabel ada tidaknya yang datang terlambat pada jam pertama masuk sekolah 62

Tabel 4.9: Tabel ada tidaknya siswa pada saat jam pembelajaran dimulai tidak masuk ke dalam ruang belajar 62

Tabel4.10: Tabel ketika menjalankan puasa sunnah Senin Kamis ketahuan makan atau minum sebelum berbuka puasa 63

Tabel4.11: Tabel ketika sedang belajar guru memberikan pertanyaan kemudian siswa menjawab sesuai dengan pengetahuannya 63

Tabel 4.12: Tabel pada saat ujian berlangsung mencontek

jawaban teman 64

Tabel 4.13: Tabel ada tidaknya siswa yang suka mengambil barang yang bukan miliknya 64

Tabel4.14: Tabel saat berada di sekolah ada tidaknya teman yang saling membantu dalam kesulitan 65

Tabel 4.15: Tabel ketika jam istirahat ada tidaknya teman yang saling berbagi makanan 65

Tabel 4.16: Tabel sikap jika pendapat teman berbeda dari pendapat sendiri 66

Tabel 4.17: Tabel perasaan diterapkannya puasa sunnah Senin Kamis di sekolah 66

Tabel 4.18: Tabel kondisi fisik ketika menjalankan puasa sunnah Senin Kamis 67

Tabel 4.19: Tabel kendala jika tidak sampai tepat waktu di sekolah 67

Tabel 4.20: Tabel mengerjakan PR yang diberikan oleh guru 68

Tabel 4.21: Tabel sikap ketika guru memberikan hukuman karena melakukan kesalahan 68

Tabel 4.22: Tabel sikap agar puasa sunnah itu di jalankan dengan ikhlas dan sabar 69

Tabel 4.23: Tabel motivasi melakukan puasa sunnah Senin Kamis 70

AR-RANIRY

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1:	Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
Lampiran 2:	Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
Lampiran 3:	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar.
Lampiran 4:	List Observasi dan list dokumentasi
Lampiran 5:	Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar
Lampiran 6:	Kisi-kisi Angket Urgensi Pembiasaan Puasa Sunnah Senin Kamis Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar.
Lampiran 7:	Angket Penelitian
Lampiran 8:	Data program unggulan SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar dan schedule pelaksanaan puasa sunnah SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar tahun pelajaran 2018/2019.
Lampiran 9:	Foto-foto penelitian
Lampiran 10:	Riwayat Hidup

PEDOMAN TRANSLITERASI

Translitera Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan Buku Panduan ini, secara umum berpedoma kepada Translitera ‘Ali ‘Awdah dengan keterangan sebagai berikut:

Arab	Transliterasi	Arab	Transliterasi
ا	Tidak disimbolkan	ط	T (dengan titik di bawah)
ب	B	ظ	Z (dengan titik di bawah)
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H (dengan titik di bawah)	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dr	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	S (dengan titik di bawah)	ي	Y
ض	D (dengan titik di bawah)		

Catatan:

1. *Vokal Tunggal*

   .... *(fathah)* = a misalnya, حدثdi tulis *hadatha*

   ....*(kasrah)* = i misalnya, وقف ditulis *waqifa*

   .... (dhommah = u misalnya روي ditulis *ruwiya*

2. *Vokal Rangkap*

   (ي) (fattah dan *alif)* = *ay*, misalnya, بين ditulis *bayna*

   (و) *(kasrah* dan *waw)* = *aw*, misalnya يوم ditulis *yawm*

3. *Vokal Panjang (maddah)*

   (ا) *(fattah* dan *alif)* = ā, (a dengan garis diatas)

   (ي) *(kasrah* dan *ya)* = ī, (i dengan garis diatas)

   (و) *(dammah* dan *waw)* = ū(u dengan garis di atas)

   Misalnya:) (برهانو, تو فيق, معقو لditulis *burhān, tawfīq, ma'qūl.*

4. *Ta'Marbutah* (ة)

   Ta' marbutah hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah* dan *dammah*, tranliterasinya adalah (t), misalnya (الفلسفة الا ولي)= *al-falsafah al-ūlā.*

   Sementara *tā marbūtah* mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah (h), misalnya: (تها فت الفلا سفة, بليل الاناية, منا هج الادلة)

   ditulis *Tahāfut al-Falāsiyah, dalil al-Ināyah, Manāhij al-Adillah.*

5. *Syaddah (tasydid)*

   syuddah yang dalam tulis Arab dilambangkan dengan lambang (ّ), dalam tranliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni

yang sama dengan huruf yang mendapat *syaddah*, misalnya (السلا مية)ditulis *islamiyyah.*

6. Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf الtransliterasinya adalah *al*, misalnya: النفسالكشف ,ditulis *al-kasyf, al-nafs.*
7. *Hamzah (ء)*

   Untuk *hamzah* yang terletak di tengah dan diakhir kata ditransliterasinya dengan (ʹ), misalnya: ditulis *malai'ikah,* جزى ditulis *juźi*. Adapun*hamzah* yang terletak di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam bahasa Arab ia menjadi alif, misalnya: اختر اع ditulis *ikhtirá*.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut pengertian syariat, puasa adalah menahan diri dari sesuatu yang di anggap dapat membatalkan, sejak terbit fajar hingga terbenam matahari dengan niat puasa, oleh orang muslim yang berakal dan tidak sedang mengalami haid atau nifas. Puasa itu memiliki keutamaan yang banyak, pahala yang besar, dan pengaruh positif yang beragam.[1]

Puasa melatih dan mengajarkan untuk bergerak secara simultan dan bergerak dari keadaan yang kurang baik menjadi lebih baik. Apabila seseorang berpuasa secara benar dan sungguh-sungguh, maka akan bergerak secara vertikal dari *nafs ammarah*, ke *nafs lawwamah*, lalu ke *nafs marhaman*, hingga ke posisi puncak: *nafs muthma'innah*.[2]

Melalui latihan puasa sunnah, anak-anak dapat membentuk karakter-karakter yang membawa kepada kebaikan agama dan mendapatkan pelajaran bagi anak itu sendiri. Hal itu terbawa si anak kepada kejujuran, amanah, tanggung jawab, kesabaran, bijaksana, rasa simpati dan disiplin. Untuk dapat memahami si anak ada peran orang tua dan guru untuk menjelaskan manfaat puasa sunnah kepada si anak, sehingga ia akan mengerti dan menjalankan ibadah puasa sunnah itu dengan hati yang ikhlas. Apabila pada si anak telah tertanam karakter sesuai dengan ajaran Islam akan tidak tergoyah lagi dengan

[1]Shaikh Hasan Ayyub, *Fikih Ibadah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar 2005) h 604

[2]Muhammad Rusli Malik, *Puasa*, (Jakarta: Pustaka Zahra, 2003) h 7-14

pengaruh lingkungan, karena telah masuk menjadi bagian dari pribadinya.[3]

Berdasarkan survei pendahuluan yang di lakukan melalui wawancara dengan salah satu siswa SMP IT Luqmanul Hakim mengatakan bahwa sejak pertama masuk sekolah SMP IT Luqmanul Hakim siswa/siswi dibiasakan untuk berpuasa senin kamis. Terlebih penerapan ini dikuatkan dengan peraturan tertulis di mana puasa Senin Kamis itu sudah menjadi anjuran bagi para siswa/siswi untuk melaksanakannya. Sistem penerapan puasa sunnah Senin Kamis di sekolah SMP IT Luqmanul Hakim sangat ketat karena pihak sekolah selalu mengingatkan setiap malam Senin dan malam Kamis pada wali murid untuk menyuruh si anak untuk melakukan puasa sunah Senin Kamis dengan cara menyebarkan informasi melalui WA (Whattshap mesengger). Mengenai peraturan di sekolah setiap hari Senin dan hari Kamis kantin wajib ditutup kemudian setiap ustad/ustadzah wajib bertanya pada siswa/siswi apakah ada melaksanakan puasa sunnah Senin dan Kamis yang sudah merupakan peraturan yang wajib bagi siswa/siswi, apabila siswa atau siswi ada yang tidak sanggup melaksanakannya karena kurang sehat wali murid harus melapor pada ustad/ustadzahnya.

Proses pendidikan yang terkait dengan perilaku ataupun sikap tanpa diikuti dan didukung adanya praktik dan pembiasaan pada dirinya, maka pendidikan itu hanya jadi angan-angan belaka karena pembiasaan dalam proses pendidikan sangat dibutuhkan. Model pembiasaan ini mendorong dan memberikan ruang kepada anak didik

[3] Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005) h 73

pada teori-teori yang membutuhkan aplikasi langsung, sehingga teori yang berat bisa menjadi ringan bagi anak didik bila kerap kali di laksanakan.[4]

Pendidikan agama Islam menekankan pembiasaan pada anak melalui amal-amal ibadah. Contoh misalnya si anak dibiasakan berkata jujur dan benar, walaupun si anak belum mengetahui makna yang sebenarnya dari kata jujur dan benar itu. kemudian sesuai dengan pertumbuhan jiwa dan kecerdasannya, barulah diterangkan kepadanya pengertian jujur dan benar itu. kemudian dijelaskan juga tentang akibat dan bahaya ketidak jujuran terhadap diri sendiri dan orang lain. Demikianlah seterusnya. Sehingga dapat kita katakan bahwa pembiasaan, sangat penting dalam pendidikan anak, terutama dalam pendidikan Islam.[5]

Untuk itu, adalah keniscayaan bagi para pendidik untuk menanamkan karakter yang baik menurut agama Islam, seperti melakukan pembiasaan puasa sunnah di sekolah berbasis pesantren.[6]

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan pembuktian melalui penelitian yang berjudul "**Urgensi Pembiasaan Puasa Sunnah Senin Kamis Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar".**

AR-RANIRY

[4]Dr. Ulil Amri Syafri, M.A, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014) h 140

[5] Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama...*, h 81

[6]Dr. Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2007) h 205

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam skripsi ini adalah:

1. Apa yang melatarbelakangi pihak sekolah menerapkan program pembiasaan puasa sunnah senin kamis?
2. Bagaimana Urgensi Pembiasaan Puasa Sunnah Senin Kamis Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar?
3. Bagaimana pengaruh Puasa Sunnah Senin Kamis Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa yang melatarbelakangi pihak sekolah menerapkan program pembiasaan puasa sunnah senin kamis
2. Untuk mengetahui bagaimana Urgensi Pembiasaan Puasa Sunnah Senin Kamis Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Puasa Sunnah Senin Kamis Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar

D. Definisi Operasional/ Penjelasan Istilah

1. Urgensi

   Urgensi artinya keharusan yang sangat mendesak; hal sangat penting[7]

[7]Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Moderen*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2006) h 608

2. Pembiasaan

   Pembiasaan artinya melakukan sesuatu secara berulang-ulang. Artinya, apa yang dilakukan anak dalam pembelajaran diulang terus menerus sampai ia dapat betul-betul memahaminya dan dapat tertanam di dalam hatinya.[8] Yang dimaksud oleh peneliti adalah puasa sunnah dikerjakan kepada anak-anak secara berulang-ulang agar si anak terbiasa melakukan puasa sunnah.

3. Puasa sunnah senin kamis

   Puasa senin kamis merupakan puasa sunnah yang sering dilaksanakan oleh Nabi Muhammad Salallahu ‘alaihi wasallam sebagaimana yang terdapat dalam beberapa hadis yang membahas tentang puasa senin kamis. Terdapat banyak hadis mengenai puasa senin kamis di antaranya:

وَحَدِيْثُ شُعْبَةَ, أَنَّ رَسُوْلِ اللَّهِ صَلَ اللَّه عَلَيْهِ وَسَلَّم, سُئِلَ عَنْ صَوْمِهِ, فَغَضِبَ' وَسُئِلَ عَنْ صَوْمِ الإِثْنَيْنِ وَالْخَمِيْسِ , قَالَ : ذَاكَ يَوْمٌ وُلِدْتُ فِيهِ وَيَوْمٌ بُعِثْتُ أَوْ أُنْزِلَ عَلَيَّ فِيهِ,... (رواه المسلم)[9]

Artinya: “Dalam hadits Syu’bah juga disebutkan bahwasannya Rasulullah SAW pernah ditanya tentang puasanya, tetapi beliau malah marah. Lalu ketika ditanya tentang Puasa Senin-Kamis, maka Rasulullah pun menjawab, “Hari Senin adalah hari di mana aku dilahirkan dan hari di mana aku diutus atau diturunkannya wahyu kepadaku.” (HR. Muslim)[10]

---

[8]Muhammad Fadilla, *Desain Pembelajaran Paud*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) h 166

[9]Muslim Ibn Al-Hajjaj, *Shahih Muslim*, (Indonesia: Maktabah Dahlan), h 820

[10] Ibnu Khuzaimah, *Shahih Ibnu Khuzaimah (terjemahan: Imran Rasyadi)*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007) h 674

4. Karakter

   Karakter adalah nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.[11]

5. Islam

   Islam adalah kata bahasa Arab yang terambil dari kata *salima* yang berarti selamat, damai, tunduk, pasrah dan berserah diri. Objek penyerahan diri ini adalah pencipta seluruh alam semesta, yakni Allah Swt. dengan demikian Islam berarti penyerahan diri kepada Allah Swt. sebagaimana tercantum dalam Al-Quran surat Ali Imran ayat 19 yang artinya: Sesungguhnya agama (yang diridhai) di sisi Allah adalah Islam...[12]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[11]Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2012) h 3

[12] Ir. Adiwarman A. Karim, S.E., MBA., M.A.E.P., *BANK ISLAM*, (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2013) h 1

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

1. Informasi tentang pembiasaan puasa sunnah Senin Kamis yang hendak diteliti dan di harapkan nantinya dapat di terapkan oleh siapapun, baik pada diri sendiri maupun orang lain sebagai acuan pengembangan pendidikan islam dalam mempertahankan jiwa karakter Islami
2. Peneliti mengetahui pengaruh apa yang terjadi setelah diterapkan pembiasaan puasa sunnah senin kamis dalam pembentukan karakter Islami Siswa.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB II
AMALAN PUASA SUNNAH DAN PEMBINAAN KARAKTERSISWA

A. Konsep Puasa Sunnah Senin Kamis

1. Pengertian Puasa Sunnah

Puasa sunnah terdiri dari dua kata, yaitu puasa dan sunnah. "Puasa menurut bahasa berarti menahan diri. Sedangkan menurut istilah puasa adalah menahan diri dari makan minum,"[13] dan menahan diri dari hal-hal yang dapat membatalkan baik itu secara badani (fisik) maupun secara mental (jiwa) sejak terbit fajar sampai terbenam matahari. Sunnah adalah apabila di kerjakan suatu ibadah maka akan mendapat pahala dan apabila tidak dikerjakan maka tidak berdosa.

Peringkat puasa sunnah di sebut dengan *tathawu'* (sukarela), yakni suatu yang dituntut dari seorang mukalaf namun bersifat anjuran dan tidak memaksa.

Ibadah yang sukarela dan dianjurkan ini meskipun bukan kewajiban bagi setiap Muslim memiliki buah kebaikan yang hendaknya setiap Muslim berusaha untuk memetiknya.

Dalam rangka menghadapi berbagai kelemahan yang sangat mungkin terjadi ini, seorang Muslim hendaknya tidak merasa cukup dengan batas minimal yang wajib, namun perbanyaklah ibadah sunah atau *tathawu'*.

Sebagian lagi dari buah kebaikannya adalah ia mempersiapkan seorang Muslim untuk semakin mengangkat derajat kedekatan

[13]Nurcholis Madjid, *Pesan-Pesan Takwa*, (Jakarta: Paramadina, 2000) h 177

(*qurb*)nya kepada Allah Swt. hingga sampai ke derajat cinta (*hub*)-Nya. Penunaian kewajiban mengantarkannya ke "kedekatan" sedangkan penunaian sunnah mengantarkannya ke "cinta".

Untuk tujuan ini, Islam membuka pintu *tathawu'* untuk mereka yang memiliki kehendak dan tekad kuat, agar dapat mengambil bagiannya seiring dengan ambisi dan kerinduan mereka yang mendapatkan apa yang ada di sisi Allah Swt. hal itu terdapat dalam semua jenis ibadah, termasuk di antaranya puasa.[14]

Ibnu Manzhur berkata, "Tathawwu' artinya sebuah perbuatan yang dilakukan secara suka rela dari diri sendiri yang tidak diwajibkan kepada seseorang.

Al-Fairuz Abadi berkata, "Tathawwu' artinya sesuatu yang sunnah (nafilah) dan semua perbuatan sunnah yang baik.

An-Nawawi berkata, "Tathawwu' pada dasarnya berarti melakukan ketaatan dan dalam istilah agama secara khusus menjadi ibadah yang tidak wajib.[15]

Jadi, penulis dapat memahami bahwa, puasa sunnah adalah amalan yang di kerjakan dengan hukum tidak wajib bagi umat Islam. Apabila di kerjakan amalan tersebut maka akan mendapatkan pahala yang akan menutupi kekurangan amalan yang wajib dan mengikis dosa sedikit demi sedikit jika yang melaksanakannya itu ikhlas karena Allah ta'ala dan apabila tidak di kerjakan maka tidak mendapat kan dosa. Mengerjakan amalan yang sunnah sangat berguna sebagai perantara kita mendekatkan diri kepada Allah dan

[14]Dr. Yusuf Qardhawi, *Fiqih Puasa*, (Surakarta: Era Intermedia, 2004) h 183-184

[15]Usamah Abdul Aziz, *Puasa Sunnah Hukum dan Keutamaannya*, (Jakarta: Darul Haq, 2005) h 6

menunjukkan rasa cintanya kepada Rasulullah Salallahu ‘alaihi wasallam.

2. Asbabul Wurud Puasa Senin Kamis

Puasa Senin Kamis hukumnya adalah sunnah di mana tidak ada kewajiban dan paksaan untuk menjalankannya. Pelaksanaan puasa Senin Kamis mirip dengan puasa lainnya hanya saja dilakukannya harus pada hari Senin dan Kamis saja, tidak boleh di hari lain.[16] Adapun sebab diriwayatkan hadis puasa Senin Kamis yaitu:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ : أَنَّ النَّبِيِّ صَلَ اللَّه عَلَيْهِ وَسَلَّم كَا نَ يَصُوْمُ الْإِثْنَيْنِ وَالْخَمِيْسَ, فَقِيْلَ : يَا رَسُوْلَ اللَّه إِنَّكَ تَصُوْمُ لِإِثْنَيْنِ وَالْخَمِيْسِ ! فَقَالَ : إِنَّ يَوْمَ الإِثْنَيْنِ وَالْخَمِيْسَ يَغْفِرُ اللَّه فِيْهِمَا لِكُلِّ مُسْلِمٍ , إِلاَّ مُهْتَجِرَيْنِ , يَقُوْلُ : دَعْهُمَاحَتّى يَصْطَلِحَا. (رواه إبن ماجح)[١٧]

Artinya: “Dari Abu Hurairah, bahwa Nabi salallahu ‘alaihi wasallam selalu puasa hari Senin dan Kamis, lalu ditanyakan: wahai Rasulullah sesungguhnya engkau selalu berpuasa Senin dan Kamis! Beliau menjawab, Sesungguhnya hari Senin dan Kamis adalah dua hari dimana Allah mengampuni setiap muslim, kecuali dua orang yang saling bertengkar, Allah berfirman, Tinggalkan keduanya hingga keduanya berdamai”. (HR. Ibnu Majah)[18]

Hadits di atas menerangkan bahwa Rasulullah pernah ditanya oleh sahabatnya mengapa sering melaksanakan puasa sunnah senin kamis, kemudian beliau menjelaskan bahwa pada hari senin dan

[16] Teguh Sulistyowati, *Puasa wajib dan sunnah*, (Jakarta: Kunci Iman, 2013) h 24

[17] Ahmad Syamsudin, *Sunan Ibnu Majah*, Ahmad Syamsudin, *Sunan Ibnu Majah*, (Beirut:Darul Kutubi Ilmiah) h 278

[18] Muhammad Nashiruddin Al Albani, *Shahih Sunan Ibnu Majah (terjemah: Ahmad Taufiq Abdurrahman)*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007) h 114

kamis adalah dimana Allah mengampuni setiap Muslim. Maka dari itu Rasulullah senang mengerjakan puasa sunnah di hari senin dan kamis.

حَدَّ ثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيْرٍ , حَدَّ ثَنَا هِشَا مُ , عَنْ يَحْيَ , عَنْ عُمَرَبْنِ الْحَكَمِ بْنِ ثَوْبَانَ , أَنَّ مَوْلَى قُدَامَةَ بْنِ مَظْعُوْنٍ , حَدَّثَهُ أَنَّ مَوْلَى أُسَامَةَ حَدَّثَهُ قَالَ : كَانَ أُسَامَةُ يَرْكَبُ إِلَى مَالٍ لَهُ بِوَادِى الْقُرَى ، فَيَصُوْمُ الِاثْنَيْنِ وَالْخَمِيْسَ فِي الْطَّرِيْقِ ' فَقُلْتُ لَهُ : لِمَ تَصُوْمُ الِاثْنَيْنِ وَالْخَمِيْسَ فِي السَّفَرِ, وَقَدْ كَبِرْتَ وَضَعُفْتَ , أَوْرَقِقْتَ؟ فَقَالَ : إِنَّ رَسُوْلُ اللَّهِ صَلَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَصُوْمُ الِاثْنَيْنِ وَالْخَمِيْسَ , وَقَالَ : إِنَّ أَعْمَالَ النَّاسِ تُعْرَضُ يَوْمَ الِاثْنَيْنِ وَالْخَمِسِ. (روه ابو داود)[١٩]

Artinya: Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari Yahya, dari Umar bin Al Hakam bin Tsauban, bahwa maula Qudamah bin Mazh'un mencerikan kepadanya, bahwa Maula Usamah menceritakan kepadanya, dia berkata: Suatu ketika Usamah berkendaraan menuju hartanya di lembah Al Qura, kemudian dia berpuasa Senin dan Kamis di perjalanan. Aku kemudian bertanya kepadanya, "Mengapa engkau puasa Senin-Kamis di perjalanan, padahal usiamu telah tua dan (fisikmu) lemah atau tidak kuat?" Dia menjawab, "Sesungguhnya Rasulullah Salallahu 'alaihi wasallam selalu melaksanakan puasa Senin dan Kamis. Beliau bersabda, 'Sesungguhnya amal perbuatan manusia itu di perlihatkan pada hari Senin dan Kamis. (HR. Abu Daud)[20]

[19]Abdullah Ibn Abd Al-Rahman Al-Darimy, *Sunan Ad-Darimy*, (Kairo: Dar Al-Hadith) h 278

[20]Imam Ad-Darimi, *Sunan Ad-Darimi; (terjemahan: Ahmad Hotib*), (Jakarta: Pustaka Azzam,2007) h 45

حَدَّثَنَا أَبُو حَفْصٍ ، عَمْرُو بْنُ عَلِيٍّ الفَلاَّسُ ، قَالَ : حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ دَاوُدَ ، عَنْ ثَوْرِ بْنِ يَزِيدَ ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ ، عَنْ رَبِيعَةَ الجُرَشِيِّ ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ :كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَحَرَّى صَوْمَ الِاثْنَيْنِ وَالخَمِيسِ (رواه ابن ماجه) [٢١]

Artinya: "Abu Hafsh Amr bin Ali Al-Fallas menceritakan kepada kami, Abdullah bin Daud memberitahukan kepada kami dari Tsau bin Yazid, dari khalid bin Ma'dan dari Rabi'ah Al-Jurasyi, dari 'Aisyah, ia berkata: "Nabi saw bersungguh-sungguh (senantiasa) untuk berpuasa pada hari senin-kamis." (HR Ibnu Majah)[22]

Hadits di atas menjelaskan adanya anjuran Rasulullah mengerjakan puasa sunnah Senin Kamis dari Aisyah ra, sebagaimana di kabarkan bahwa Rasulullah Salallahu 'alaihi wasallam sering melaksanakan puasa sunnah Senin dan Kamis. Kita sebagai umat Rasulullah harus senantiasa mengikuti apa yang sering dilakukan oleh Rasulullah seperti puasa sunnah Senin Kamis.

3. Hikmah Puasa Senin Kamis

   a. Menguatkan Jiwa dan raga

      Puasa memang akan menguatkan jiwa dan raga kita. Pasukan Badar menjadi bukti, betapa perang yang terjadi di bulan Ramadhan 2 H itu membuka sejarah. Laparnya fisik akibat puasa bukan berarti lemah jiwa untuk menghadapi

[21]Ahmad Syamsudin, *Sunan Ibnu Majah*, ... h 278

[22] Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih Sunan At-Tirmidzi,jilid I, (terjemahan: Ahmad Yuswaji)*, (Jakarta: Pustaka Azzam,2007) h 590

musuh. 313 pasukan muslim memporak-porandakan 1000 pasukan musyrikin Makkah.

Dimana letak kemenangan kaum Muslimin?

Bukan pada kekuatan fisik semata, tapi pada kekuatan iman. Saat badan terasa lapar dan haus karena menunaikan perintah Rabbnya, saat itulah doa lebih kusyuk dan diijabah, posisi dengan Allah swt pun lebih dekat. Di saat Allah swt sudah sedemikian dekat, adakah kekuatan lain yang mampu menandingi kekuatan-Nya?

Dunia ini terdapat aneka permasalahan. Permasalahan bukan untuk dijauhi, tapi untuk dihadapi. Permasalahan itu disikapi dengan cerdas. Bila merasa berat menghadapi, hadapkanlah kepada Zat yang akan memberikan jalan keluar, yakni Allah swt.

Saat bersama Allah swt, seseorang akan menjadi kuat, walau secara fisik lemah. Ia akan menjadi kaya, walau tak berharta. Ia akan bahagia, walau tanpa kolega. Maka, bila dikatakan bahwa pelaku puasa itu memiliki kekuatan jiwa, itu benar. Itu karena dia bersama dengan Zat yang Maha Kuat. Zat yang kekuatannya tidak tertandingi.

Saat berada dalam hukuman cambuk dari Khalifah Al Makmun, karena tidak mau mengatakan Al-Quran adalah makhluk, Imam Ahmad bin Hanbal terlihat payah menahan haus. Seseorang yang merasa iba dengan kondisinya, datang menawarinya minum. Namun beliau berkata : “Aku sedang berpuasa.”

Fitnah Al-Quran adalah makhluk sangat mencekam. Para ulama yang tidak kuat menghadapi tekanan dan siksaan, dengan terpaksa mengikuti kemauan Al-Makmun untuk mengatakan, "Al-Quran adalah makhluk." Namun, tidak ada kompromi dengan Imam Ahmad. Baginya, kebenaran tetap harus ditegakkan.

Bila kuatnya tubuh di topang oleh aneka makanan bergizi dan istirahat yang cukup, kuatnya jiwa ditopang oleh nutrisi yang juga dibutuhkannya. Diantara nutrisi jiwa adalah ilmu agama, zikir, dan puasa. Puasa memang membuat sedikit lemah dari segi fisik, namun menjadikan jiwa kita kuat

b. Mempersempit Jalan Setan

Setan senantiasa menjerumuskan manusia ke dalam perbuatan dosa dan kemaksiatan. Sekecil apa pun kesempatannya, akan senantiasa dipergunakan olehnya untuk menjerumuskan manusia. bila kita hendak makan dan tidak berdoa, ia akan ikut makan bersama kita. Demikian pula saat kita hendak makan dan tidak berdoa, ia akan ikut makan bersama kita. Demikian pula saat kita hendak tidur ataupun berkumpul dengan pasangan di atas ranjang, dia akan terus membersamai bila kita tidak membentengi dengan doa.

Puasa merupakan salah satu jalan membentengi diri dari godaan setan. Baik puasa Ramadhan maupun puasa-puasa sunnah. salah satu jalan masuk setan adalah melalui pintu nafsu dan syahwat. Nafsu yang diperturutkan bisa menjadikan seseorang berlaku tamak, serakah, atau zalim. Sedangkan

syahwat yang diperturutkan bisa menjadikan seseorang melakukan tindakan amoral dan asusila.

Rasulullah saw, pernah mengingatkan para pemuda yang telah mampu untuk menikah. Sedangkan bagi yang belum mampu untuk berpuasa. Sebabnya, puasa akan bisa meredam syahwat. Saat kondisi puasa, saat perut lapar, gejolak syahwat biasanya lebih reda dibandingkan bila perut kita dalam kondisi kenyang dan terisi makanan. Terlebih bila sebelumnya kita makan daging semisal kambing, syahwat kita pun menjadi bergejolak.

Bagi yang sudah menikah, tidak menjadi masalah karena saat pulang ke rumah ada tempat melabuhkan. Namun yang belum menikah, bisa menjadi siksaan bila tidak ditangani. Nah, salah satunya solusi yang di tawarkan adalah memperbanyak puasa.[23]

c. Puasa dapat meningkatkan ketaqwaan

Dalam keadaan puasa, semua hamba Allah akan berupaya dengan mengoptimalkan untuk selalu memperbanyak ketaatan kepada Allah Swt dan menghindarkan diri dari kemaksiatan, dan ketika itu berarti seseorang tersebut sudah bisa mengaplikasikan hakikat ketaqwaan kepada Allah Swt[24]

---

[23]Fadlan al-Ikhwani, *Dahsyatnya 7 Sunah*, (Surakarta: SHAHIH Kelompok penerbit ziyad visi media, 2012) h 131-140

[24]Akhyar As-Shiddiq Muhsin & Dahlan Hanawisastra, *Kumpulan dan Khasiat Shaum Sunnah*, (Jakarta: Kultum Media,2006) h 21

4. Manfaat Puasa Senin Kamis

a. Aspek Ruhiyah

1) Mensyukuri nikmat makan

Puasa adalah satu di antara jalan, agar kita mensyukuri nikmat makan. Saat perut mulai berbunyi dan meminta haknya untuk diisi, nikmatnya makanan, akan sangat terasa. Kita pun sangat bersyukur kala azan magrib berkumandang.

Rasa lapar akan menjadikan diri kita peka terhadap nikmat makan. Akan tetapi, rasa lapar semata yang tidak di niatkan untuk beribadah, hanya bermakna penyiksaan terhadap tubuh.

Syukur akan menambah nikmat, sebaliknya kufur akan menjadikan nikmat dicabut bahkan azab-Nya yang akan berlaku.

Nah, puasa sunnah paling tidak sebagai sarana menajamkan rasa syukur kita akan nikmatnya makanan. Saat menunaikan puasa sunnah bila niatnya benar, begitu azan magrib berkumandang makanan apapun yang terhidang akan menjadi barang berharga yang sangat kita syukuri. Bersyukur karena walaupun seharian tidak makan, begitu azan magrib berkumandang, kita bisa lahap menikmati makanan. Artinya, kita hanya mengalami lapar yang yang sifatnya sementara. Sedangkan di belahan dunia yang lain, banyak orang yang kelaparan.

Maka, puasa yang dikerjakan dengan istiqamah akan membimbing pelakunya menjadi pribadi yang pandai bersyukur.

2) Pengaruh terhadap etos kerja dan kinerja

Puasa akan menjadikan produktifitas kita meningkat, bila kita memahami filosofinya. Tidak sekedar menjalankan rutinitas pagi dan siang berlapar-lapar dan senja terisi makanan.

Secara stamina, sebenarnya tidak terlalu berpengaruh. Terlebih bila sudah mulai terbiasa, rasa lapar dan haus itupun tidak sampai mencekik kerongkongan. Pada momen puasa Ramadhan, biasanya rasa lapar dan haus yang hanya berlangsung pada hari-hari awal. Hari pertama hingga ketiga. Hari berikutnya biasanya sudah seperti hari-hari pada umumnya.

Fudhail bin Iyadh, seorang tabi'in yang terkenal di zamannya memiliki konsep dan pola pikir yang berbeda kala puasa. Bila umumnya kebanyakan orang berlemas-lemas dan bermalas-malasan bekerja ketika puasa, Fudhail justru melipat gandakan semangatnya. Baginya, puasanya sendiri berpahala, sedangkan dia bekerja mencari nafkah juga berpahala. Maka, ia pun mendapatkan dua pahala yaitu, pahala puasa dan pahala bekerja.

Sungguh, puasa itu akan meningkatkan stamina dan semangat bekerja bila kita memahaminya. Tidak sekedar sebagai rutinitas ibadah.[25]

---

[25]Fadlan al-Ikhwani, *Dahsyatnya 7 Sunah*, ... h 129-142

3) Puasa dapat melahirkan sikap disiplin waktu

Ibadah puasa di syariatkan Allah Swt mulai terbit fajar hingga terbenam matahari, maka setiap hamba yang melaksanakan ibadah puasa tidak akan berani untuk membatalkan puasa nya sebelum waktunya berbuka tiba.[26]

b. Aspek kesehatan

Doktor Wahbah Zuhaely dalam kitab nya, *Fikhul Islam Wa Adillatuhu jilid 2 halaman 569*, mengutip hadis Rasulullah Saw yang menjelaskan bahwa puasa akan memberikan faedah kesehatan.

1) Menstabilkan hormon

Kekurangan atau kelebihan hormon yang di produksi oleh kelenjar edoktrin dan hipofisis sebagai reaksi tubuh terhadap berbagai tekanan dan stress lingkungan akan berdampak buruk bagi kesehatan. Misalnya, hormon insulin dan adrenalin yang turut mengatur waktu lapar yang dapat terganggu keseimbangannya ketika stress, sehingga nafsu makan bisa hilang malah bertambah. Hormon insulin juga berpengaruh pada munculnya penyakit diabetes bila produksinya berkurang dan hiperglikemi bila berlebih.

Melalui berpuasa hormon-hormon ini menjadi lebih stabil diproduksi oleh tubuh. Selain itu, juga ada kesempatan untuk mengembalikan keseimbangan sekresi hormon dari kelenjar endoktrin.

---

[26]Akhyar As-Shiddiq Muhsin & Dahlan Hanawisastra, *Kumpulan dan Khasiat Shaum Sunnah*, ... h 21-23

2) Perlambatan proses penuaan

Membuat sel, otot, dan pembuluh darah menjadi lebih segar, sehingga memperlambat proses penuaan. Mengapa demikian? Sebab pada saat berpuasa, terjadilah proses peremajaan sel-sel tubuh dan organ-organ lainnya berada dalam kondisi relaks, sehingga kesempatan untuk memperbarui sel-sel yang rusak juga menjadi lebih baik, selain itu fungsinya juga meningkat. Maka, wajarlah orang yang sering berpuasa lebih terlihat *awet muda*.

3) Menyimpan energi

Melalui penelitian medis, ketika tubuh dalam keadaan kosong (perut belum diisi), maka secara otomatis tubuh akan mengubah simpanan lemak menjadi energi. Pada saat simpanan lemak digunakan untuk energi selama berpuasa, proses ini melepaskan zat-zat kimia yang berasal dari asam lemak ke dalam sistem yang kemudian dikeluarkan melalui organ-organ pembuangan.

4) Istirahat lebih nyenyak

Dalam konteks puasa senin dan kamis, tidur merupakan hak tubuh. Jika waktu istirahat terlalu banyak, justru tidak bagus bagi kesehatan. Oleh karenannya, yang dibutuhkan adalah tidur yang nyenyak, tetapi tidak membutuhkan waktu yang lama. Meskipun kadar istirahat yang relatif tidak lama tetapi tidurnya berkualitas.

5) Kulit lebih bersinar

Berdasarkan penelitian secara medis bahwa orang yang berpuasa, maka kulitnya akan lebih bersinar karena terjadi

proses peremajaan sel-sel tubuh, sehingga berpengaruh positif terhadap kulit.

6) Meningkatkan daya tahan tubuh

Manfaat puasa ternyata juga meningkatkan daya tahan tubuh mekanismenya antara lain mengurangi konsumsi kalori yang akan bermanfaat mengurangi laju metabolisme energi. Suhu tubuh akan menurun, hal ini menunjukkan pengurangan konsumsi oksigen.

7) Menyembuhkan berbagai penyakit

a) Mengurangi resiko stroke jantung

b) Mengurangi resiko diabetes tipe 2

c) Memberantas bakteri sifilis

d) Menghindari penyempitan pembuluh darah otak

e) Mengurangi stress[27]

c. Aspek sosial

Setiap orang yang melakukan puasa pasti akan merasakan lapar dan dahaga, sehingga dia bisa merasakan bagaimana lapar dan dahaga yang dirasakan oleh orang miskin. Dengan demikian akan timbul dari hati nuraninya yang paling dalam perasaan kasih sayang terhadap orang miskin, maka untuk mengurangi rasa lapar dan dahaganya mereka yang berpuasa akan memberikan bantuan kepada orang miskin berupa harta yang dimilikinya.

Rasulullah saw telah menyuruh kita sebagai umatnya, untuk selalu peduli terhadap orang lain yang sedang membutuhkan bantuan dan dalam kesulitan.

---

[27] Wawan Susetya, *Fungsi-Fungsi Terapi Psikologis dan Medis di Balik Puasa Senin Kamis* (Jogjakarta: DIVA Press, 2008), h 121-135

5. Keutamaan Puasa Senin Kamis

a. Dibukakannya *Babur rayyan* di Surga

Babur rayyan adalah surga khusus untuk ahli puasa. Bila dikatakan ahli, berarti lebih dari rata-rata orang pada umumnya. Mereka tidak sekedar rajin berpuasa di bulan Ramadhan. Mereka juga rajin menjalankan puasa sunnah.

Untuk dapat memasuki Babur Rayyan adalah dengan memperbanyak puasa, tidak hanya puasa wajib tapi juga puasa sunnah. Salah satunya adalah puasa pada hari senin dan kamis.[28]

b. Diperlihatkannya Amal Pada Hari Senin dan Kamis

Disunnahkan berpuasa pada hari senin dan kamis karena pada kedua hari itu amal-amal diangkat kepada Rabb alam semesta dan untuk mengikuti perbuatan Rasulullah Saw di mana beliau selalu berupaya pada kedua hari tersebut.[29]

Sebagaimana hadis Rasulullah salallahu alaihi wasallam yang terdapat pada pembahasan sebelumnya tentang hadis-hadis atau asbabul wurud puasa sunnah Senin dan Kamis.

c. Mencintai kebiasaan Rasulullah

Cinta itu perlu bukti. Salah satu bukti cinta adalah mencintai kebiasaan orang yang kita cintai. Puasa senin

---

[28]Fadlan al-Ikhwani, *Dahsyatnya 7 Sunah*, ... h 138-140

[29]Usamah Abdul Aziz, *Puasa Sunnah Hukum dan Keutamaannya*, ... h 82

kamis adalah kebiasaan, sunah Rasulullah Salallahu ‘alaihi wasallam beliau adalah teladan kita. Beliau adalah idola kita. Beliau adalah figur yang kita harapkan syafaatnya kelak di akhirat.

Kita berharap, tekad dan komitmen kita menjalankan salah satu sunnahnya yakni puasa senin kamis, akan menjadi saksi bahwa kita mencintai beliau Rasulullah salallahu ‘alaihi wasallam. Dan kecintaan itu, semoga mengantarkan kita bersama dengan beliau Rasulullah salallahu ‘alaihi wasallam di akhirat.[30]

Anjuran untuk bisa melaksanakan sebuah amalan puasa sunnah bagi setiap individu muslim merupakan bagian dari ajaran Nabi Muhammad Salallahu ‘Alaihi wasallam salah satunya puasa sunnah senin kamis. Meskipun termasuk amalan sunnah tetapi banyak manfaat yang didapatkan bagi seorang muslim yang mengamalkan puasa sunnah senin kamis tersebut. Tidak hanya manfaat yang didapatkan tetapi sekaligus mendapatkan keutamaan dan keberkahan dari pengamalan ibadah puasa sunnah senin kamis. Kemudian puasa sunnah senin kamis mempermudah tujuan hidup seorang muslim untuk menghindarkan hal yang tidak baik melekat pada dirinya. Makna keberkahan di sini menjadi salah satu kelebihan yang terdapat pada amalan puasa sunnah senin kamis. Jika kita melihat dari segi manfaatnya tersebut yang tidak hanya meningkatkan ketaqwaan dan menjalankan

[30]Fadlan al-Ikhwani, *Dahsyatnya 7 Sunah*, ... h 136

sunnah Nabi Muhammad SAW, namun sangat baik pula dari segi aspek ruhiyah, aspek kesehatan dan aspek sosial.

B. Ruang Lingkup Pendidikan Karakter

1. Pengertian pendidikan karakter

Pendidikan karakter adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik kepada peserta didik untuk membentuk kepribadian peserta didik yang mengajarkan dan membentuk moral, etika dan rasa berbudaya yang baik serta berakhlak mulia yang menumbuhkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik dan buruk serta mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan cara melakukan pendidikan, pengajaran, bimbingan dan pelatihan.[31]

2. Metode Internalisasi pendidikan karakter

Keberhasilan proses pendidikan tidak terlepas dari bentuk-bentuk metode yang digunakan. Dalam konteks pendidikan karakter, metode berarti semua upaya, prosedur, dan cara yang ditempuh untuk menginternalisasikan pendidikan karakter pada anak didik.[32] Adapun proses dalam penerapan pendidikan karakter antara lain:

a. Teladan

Anak yang shaleh tidak dilahirkan secara alami. Mereka memerlukan bimbingan dan pembinaan yang terarah dan

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[31]Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012) h 15

[32] Amirullah Syabrani, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Prima Pustaka, 2012) h 42

terpogram secara berkesinambungan. Dan tanggung jawab terhadap itu semua terletak pada kedua orang tuanya masing-masing. Bimbingan tersebut dengan tiga prinsip, yaitu: 1) prinsip teologis; 2) prinsip filosofis; dan 3) prinsip paedagogis, yang terintegrasi dalam suatu bentuk tanggung jawab terhadap anak.[33]

Memberi teladan tugas yang pertama ini orang tua di rumah dan guru di sekolah berperan sebagai suri teladan bagi anaknya. Sebelumnya menjadi teladan, guru dan orang tua hendaknya memahami dan mengamalkannya terlebih dahulu. Inilah sikap yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW pengamalan terhadap ajaran agama oleh guru dan orang tua secara tidak langsung telah memberikan pendidikan yang baik terutama akhlak. Orang tua harus mendidik anaknya dengan akhlak mulia.

Akhlak sangat berkaitan dengan Kholiq (Allah Subhanahu wata'ala) yang berbeda dengan moral, artinya erat kaitan dengan penghambaan diri atau ibadah kepada Allah Subhanahu wata'ala, begitu juga dengan guru di sekolah. Pendidikan akhlak dalam keluarga merupakan komponen utama dalam membentuk kepribadian anak yang shaleh. Hal ini sesuai dengan tugas Rasulullah Salallahu 'alaihi wasallam dan pola pendidikan yang diterima oleh Rasulullah sesuai dengan sabdanya:

[33] Jalaluddin, *Mempersiapkan Anak Shaleh*, (Jakarta: Srigunting, 2002) h 28

عَنْ أَبِيْ هُوْرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّه عَنْهُ قَلَ : قَلَ رَسُلُ اللَّهِ صَلَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَابُعِثْتُلِأُتَمِّمَصَالِحَالْأَخْلَاقِ(روه متفق عليه)

Artinya: Dari Abu Hurairah ra berkata: Rasulullah SAW bersabda : Sesungguhnya aku hanyalah diutus untuk menyempurnakan akhlak yang luhur. (HR. Bukhari Muslim)[34]

b. Arahan (beri bimbingan)

Orang tua dan guru memberi arahan kepada anak didik secara bertahap dan perlahan-lahan. Bimbingan orang tua kepada anaknya, guru kepada muridnya perlu diberikan dengan memberikan alasan, penjelasan, pengarahan dan diskusi-diskusi. Bisa dilakukan dengan teguran, mencari tahu penyebab masalah dan kritikan sehingga tingkah laku anak berubah.

c. Dorongan

Dalam mewujudkan pendidikan karakter yang diharapkan, diperlukan dorongan bagi anak didik yang berupa motivasi. Contoh memotivasi anak adalah dengan menyenangkan hati anak dan menunjukkan perasaan sayang terhadapnya.

d. Zakiyah (murni, suci, bersih)

Konsep nilai kesucian diri dan keikhlasan dalam beramal dan keridhaan terhadap Allah Subhanahu wata'ala harus ditanamkan kepada anak, karena jiwa seorang anak didik masih rentan terhadap persoalan moral seperti yang telah diterangkan dalam Al-Quran surat Asy-Syam ayat 9-10 yang berbunyi:

قَدْ أَفْلَحَ مَن زَكَّىٰهَا ۝٩ وَقَدْ خَابَ مَن دَسَّىٰهَا ۝١٠

[34]Muhammad Luqman As-salafi, "*Al-Adab Almufrad (Kumpulan Hadits Adab dan Akhlak Seorang Muslim)*" (Jakarta: Griya Ilmu,2015) h 30

Artinya: 9. Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu,
10. dan Sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya.

Dari beberapa metode diatas cocok diterapkan baik pada anak-anak maupun pada remaja. Yang membedakannya adalah pendekatannya. Perkembangan karakter berlangsung melalui proses meniru metode yang diterapkan pada anak. Maka orang tua atau guru perlu membantu untuk mengembangkan karakter anak dengan cara memberi contoh yang baik sehingga di usia anak-anak mereka mudah mencontoh perilaku baik yang dipraktik oleh orang tua atau gurunya.

3. Pembentukan Karakter Siswa Melalui Puasa

Dasar pembentukan karakter itu adalah nilai baik atau buruk. Nilai baik disimbolkan dengan nilai Malaikat dan nilai buruk disimbolkan dengan nilai Setan. Karakter siswa merupakan hasil tarik menarik antara nilai baik dalam bentuk energi positif dan nilai buruk dalam bentuk energi negatif. Energi positif itu berupa nilai-nilai etis religius yang bersumber dari keyakinan kepada Tuhan, sedangkan energi negatif itu berupa nilai-nilai moral yang bersumber dari taghut (Setan).

Nilai-nilai etis moral itu berfungsi sebagai sarana pemurnian, pensucian dan pembangkitan nilai-nilai kemanusiaan yang sejati (hati nurani). Energi positif itu berupa: *pertama*, kekuatan spiritual. Kekuatan spiritual itu berupa *iman, islam, ihsan, dan taqwa*, yang berfungsi membimbing dan memberikan kekuatan

kepada manusia untuk menggapai keagungan dan kemuliaan (*ahsani taqwim*); *kedua*, kekuatan potensi manusia positif, berupa *aqlus salim* (akal yang sehat), *qalbun salim* (hati yang sehat), *qalbun munib* (hati yang kembali, bersih, suci dari dosa) dan *nafsul mutmainnah* (jiwa yang tenang), yang kesemuanya itu merupakan modal insani atau sumber daya manusia yang memiliki kekuatan yang luar biasa. *Ketiga*, sikap dan perilaku etis. Sikap dan perilaku etis ini merupakan implementasi dan kekuatan spiritual dan kekuatan kepribadian manusia yang kemudian melahirkan konsep-konsep normatif tentang nilai-nilai budaya etis. Sikap dan perilaku itu meliputi: *istiqamah* (integritas), *ikhlas, jihad* dan amal shaleh.

Hal ini dilakukan dengan penanaman nilai-nilai etis religius melalui keteladanan dari keluarga, sekolah dan masyarakat. Penguatan pengamalan peribadatan seperti menjalankan puasa sunnah, pembacaan dan penghayatan kitab suci Al-Quran, penciptaan lingkungan baik fisik maupun sosial yang kondusif. Apabila spiritual anak sudah tertata, maka akan lebih mudah untuk menata aspek-aspek kepribadian lainnya.

Puasa memiliki dimensi garis horisontal yang kental dengan nuansa kehidupan sosial seperti berderma, menyantuni orang dhuafa, sabar dalam menerima cobaan. Karena barometer kebajikan bagi Allah bukan diukur dari banyaknya interaksi pribadi hamba kepada-Nya akan tetapi kebajikan yang bersifat holistik, yang dapat menjiwainya dalam kehidupan sosial. Puasa sebenarnya sarat dengan pesan etika kesalehan sosial yang sangat

tinggi, seperti pengendalian diri, disiplin, kejujuran, kesabaran solidaritas dan saling tolong-menolong.[35]

Adapun nilai karakter yang terkait erat Tuhan Yang Maha Kuasa adalah nilai religius. Hal yang semestinya dikembangkan dalam diri anak didik adalah terbangunnya pikiran, perkataan, dan tindakan anak didik yang diupayakan senantiasa berdasarkan nilai-nilai ketuhanan atau yang bersumber dari ajaran agama yang dianutnya. Jadi, agama yang dianut oleh seseorang benar-benar dipahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.[36]Perlu pula diingat bahwa aktifitas agama di sekolah atau di mesjid akan menarik bagi anak, apabila ia ikut aktif di dalamnya. Karena ia bersama teman-temannya dan orang melakukan ibadah bersama. Dan si anak akan merasa gembira apabila ia ikut aktif dalam sandiwara agama dalam pengabdian sosial (seperti membagi/mengantarkan daging korban, zakat fitrah dan sebagainya).

Pembiasaan dalam pendidikan anak sangat penting, terutama dalam pembentukan pribadi, akhlak dan agama pada umumnya. Karena pembiasaan-pembiasaan agama itu akan memasukkan unsur-unsur positif dalam pribadi anak yang sedang bertumbuh. Semakin banyak pengalaman agama yang didapatnya melalui pembiasaan itu, akan semakin banyaklah unsur agama dalam pribadinya dan semakin mudahlah ia memahami ajaran agama

---

[35]Oki Dermawan, *Pendidikan Karakter Siswa Melalui Ibadah Puasa*, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol 8, No2 h 240-248

[36]Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) h 88

yang akan dijelaskan oleh guru agama di belakang hari. Jadi agama itu mulai dengan amaliah, kemudian ilmiah atau penjelasan sesuai dengan pertumbuhan jiwanya dan datang pada waktu yang tepat. Misalnya ia dari kecil telah dibiasakan sembahyang, tanpa mengerti hukumnya. Tapi setelah datang waktu yang cocok ia akan mengerti bahwa sembahyang itu wajib dan lebih jauh lagi setelah ia remaja, dan kemampuan berfikirnya telah memungkinkannya untuk mengetahui hikmah sembahyang itu dan merasakan manfaat kejiwaan bagi dirinya. Demikianlah seterusnya.[37]

Pembentukan karakter melalui puasa sangat mendorong kepada anak didik pada teori-teori yang membutuhkan aplikasi langsung seperti pembiasaan ibadah termasuk pembiasaan puasa sunnah senin kamis. Karena pembiasaan yang mencakup dalam ruang lingkup agama akan memberikan dampak positif bagi anak didik dalam pribadi yang religus atau pribadi karakternya. Keberhasilan terbentuknya karakter islami terlihat apabila pembiasaan puasa sunnah dijadikan patokan pengendalian diri seseorang dan nilai-nilai ibadah dapat dipahami dan di amalkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Penguatan pengamalan ibadah puasa sunnah jika dilakukan dapat memberikan pemahaman peserta didik tentang kedisiplinan, kejujuran, peduli dan lain-lain.

---

[37] Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*... h 81

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan JenisPenelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara holistik.[38]Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian lapangan (*Field Research)* yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung ke objek penelitian, yakni siswa SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran, sifat-sifat serta hubungan atau gambaran, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki[39]. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana yang menjelaskan bahwa metode deskriptif digunakan apabila penelitian bertujuan untuk menjelaskan dan menafsirkan peristiwa atau kejadian dimasa sekarang[40]. Dalam hal ini penulis memberikan gambaran tentang Urgensitas Pembiasaan Puasa Sunnah

---

[38]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet 20, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 7

[39]Muhammad Nazir, *Metode Penelitian, cet. III*, (Jakarta: Rajawali, 1988), h. 63.

[40]Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2000), h. 162.

Senin Kamis Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar.

Jadi penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) dengan tidak menguji hipotesis dan tidak menggunakan hipotesis, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel.

B. Lokasi Penelitian

Maka penulis menetapkan lokasi penelitian di sini adalah di SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar.Sekolah bertempat di alamat: Jl. Teuku Nek Desa Lamtheun Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari populasi dan sampel. Populasi adalah keseluruhan dari objek yang menjadi sasaran penelitian. Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil[41]. Teknik penarikan sampel dilakukan secara *purposive sampling.* Pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.[42] Dalam hal ini peneliti mengambil siswa SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar. Sekolah ini terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 21 orang guru, dan 128 siswa yang terdiri dari 8 kelas yaitu kelas VII mempunyai 3 ruang kelas, kelas VIII mempunyai 3 ruang kelas dan kelas IX mempunyai 2 ruang kelas. Masing-masing kelas siswanya berjumlah 16 orang. Jadi jumlah total keseluruhan di SMP IT Luqmanul

[41]Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: kencana, 2013), h. 30.

[42]Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Cet 20... h 218-219

Hakim Aceh Besar ada 157 orang.Berhubung populasi terlalu banyak yang berjumlah lebih dari 100 orang dan tidak memungkinkan diteliti secara keseluruhan maka peneliti mengambil populasi dari 8 kelas yang berjumlah 128 siswa, setelah itu peneliti menetapkan sampel minimal 10% dari jumlah 128 siswa. Hasil 10% dari 128 siswa berjumlah 18 orang maka peneliti menggunakan sample dengan pertimbangan tertentu masing-masing kelas berjumlah 3 atau 4 orang yang akan di jadikan sample. Oleh karena itu peneliti menetapkan 1 orang kepala sekolah, dan dari keseluruhan guru yang berjumlah 21 orang peneliti mengambil 1 orang ustadz/ustadzah yang mengajar pelajaran Pendidikan Agama Islam karena karakter Islami berkaitan dengan pelajaran akhlak, kemudian 1 orang ustadz/ustadzah yang bertanggung jawab terhadap program pembiasaan puasa sunnah senin kamis dan 18 orang siswa/siswi SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan kajian kepustakaan dan penelitian lapangan. Kajian kepustakaan dilakukan dalam pengumpulan data-data untuk landasan teoritis dengan cara menelaah buku-buku yang berhubungan dengan puasa sunnah dan akhlak.

Sedangkan penelitian lapangan dilakukan dengan cara turun langsung kelapangan yang telah ditentukan, yaitu SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar. untuk mendapatkan data dalam penulisan skripsi ini. Adapun teknik pengumpulan data yang ditempuh yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan objek-objek di lapangan guna memperoleh data atau keterangan-keterangan dengan akurat, objektif dan dapat dipercaya. Observasi ini penulis gunakan untuk mengamati Siswa SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu. Ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda dalam proses wawancara. Pihak pertama berfungsi sebagai penanya, disebut pula sebagai *interviewer*, sedangkan pihak kedua berfungsi sebagai pemberi informasi atau informan.

3. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan

dari responden.[43]Angket (kuesioner) yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner terstruktur atau disebut juga kuesioner tertutup yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai sejumlah alternatif jawaban.[44]Angket ini akan diberikan kepada responden yang menjadi sample dalam penelitian ini yaitu siswa/siswi SMP IT Luqmanul Hakim untuk mengetahui urgensitas pembiasaan puasa sunnah senin kamis dalam pembentukan karakter islami siswa SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar.

4. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya surat, catatan harian, laporan, artefak dan foto[45]. Jadi, studi dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Untuk mendapatkan data maka penulis melakukan dengan cara menelaah sejumlah data yang tertulis yang berkaitan dengan skripsi ini. Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu:

a. Lembaran Observasi (*Field Reseach*)

Observasi secara *Field Reseach* (pengamatan dan penelitian

[43]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet 20..., h 120.

[44]Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h 168.

[45]Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2012), h 141.

dilapangan) adalah suatu usaha untuk pemuatan perhatian terhadap sesuatu dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.

b. Alat Wawancara

Wawancara atau sering disebut Interview dalam suatu tes adalah suatu teknik dalam mendapatkan informasi secara langsung adanya tidak langsung antara peneliti dengan subjek atau responden. Dalam hal beberapa mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak tertulis maupun tertulis dalam hal ini menyangkut pokok permasalahan yang akan di wawancarai. Dalam penelitian ini penulis secara langsung mewawancarai menggunakan alat perekam suara atau handphone dengan guru-guru ataupun siswa-siswi SMP IT Lukmanul Hakim Aceh Besar untuk mendapat informasi mengenai beberapa subjek penelitian yang akan diteliti oleh penulis.

c. Angket yang diukur dengan menggunakan skala Likert

E. Prosedur Pengumpulan Data

Langkah-langkah dan prosedur yang ditempuh dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. *Library Research* (penelitian kepustakaan), yaitu metode penelitian dengan menggunakan bahan bacaan, yang pengumpulan datanya melalui perpustakaan, baik dari buku-buku, artikel-artikel dan lain sebagainya. Metode ini penulis pergunakan sebelum penelitian lapangan

dilaksanakan, guna memperoleh teori-teori dan dokumen-dokumen yang ada hubungan serta kaitannya dengan skripsi ini.

2. *Field Research* (penelitian lapangan), yaitu metode penelitian lapangan yang langsung ke objek penelitian untuk menyelidiki dan memperoleh data. Dalam memperoleh data dan informasi yang ada dilapangan, yaitu dengan menggunakan beberapa langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut:
    a. Langkah pertama mengumpulkan data sesuai dengan tema, pengumpulan data ini yaitu data mengenai bagaimana Urgensitas Pembiasaan Puasa Sunnah Senin Kamis dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar. Data tersebut diambil dari tes dan data guru.
    b. Langkah kedua adalah reduksi data,reduksi data adalah proses pemilahan ,pemutusan perhatian pada penyederhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data yang di peroleh penulis di lapangan.
    c. Langkah ketiga adalah penyajian data atau *Display* data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis,sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif,serta dapat dipahami maknanya.
    d. Langkah keempat adalah tahap kesimpulan, pada tahap ini peneliti melakukan uji kebenaran setiap

makna yang muncul dari data yang diperoleh satu keinforman lain dengan cara melibatkan guru dan kepala sekolah. Kesimpulan ini dibuat berdasarkan pada pemahaman terhadap data yang telah disajikan dan dibuat dalam pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan menguji pada pokok permasalahan yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematik dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antarkajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya. Artinya, semua analisis data kualitatif akan mencakup penelusuran data, melalui catatan-catatan (pengamatan lapangan) untuk menemukan pola-pola budaya yang dikaji oleh peneliti.

Tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data peneltian kualitatif yaitu reduksi data, paparan data, penarikan kesimpulan. Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, artinya kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data.[46]

Adapun analisis data angket semua data yang terkumpul dengan angket akan penulis olah dengan menggunakan metode statistik dalam bentuk menghitung frekuensi dan persentase dari semua alternatif jawaban pada setiap pertanyaan, kemudian data yang di peroleh hasil

[46]Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik, Cet II*, (Jakarta: Bumi aksara, 2014), h. 210-211.

pembagian angket kepada siswa/siswi SMP IT Luqmanul Hakim akan di olah dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang di cari persentasenya.

N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu.

P = Angka persentase.[47]

G. Pedoman Penulisan Skripsi

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis berpedoman pada buku panduan menulis skripsi (Bagi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah) yang diterbitkan oleh Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh 2016.

[47]Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 43.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Profil SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar

1. Sejarah berdiri dan perkembangannya

Berdasarkan file dokumentasi SMP IT Lukmanul Hakim Aceh Besar diperoleh informasi bahwa SMP Islam Terpadu Luqmanul Hakim didirikan pada bulan Juni 2011 dengan dipimpin kepala sekolah dan dibantu oleh 2 orang wakil kepala sekolah, seorang tata usaha, seorang bagian keuangan dan 6 orang guru, dibawah naungan Yayasan Komite Kemanusian Indonesia Untuk Aceh (KKIA) dan sekarang diganti dengan Yayasan Pendidikan Luqmanul Hakim. Jumlah siswa pada tahun pertama adalah 39 orang yang kesemuanya duduk dikelas 7 (Tujuh). Sekarang SMP islam Terpadu Luqmanul Hakim memasuki tahun keenam untuk tahun ajaran 2017/2018, dengan jumlah siswa keseluruhannya 128 orang.

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Luqmanul Hakim adalah sekolah yang menjadikan pesan-pesan Islam sebagai inspirator pada semua bidang pelajaran. SMP Islam Terpadu Luqmanul Hakim selalu berupaya menjadikan nilai-nilai dan pesan-pesan Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai rujukan pertama dan utama dalam kegiatan belajar. Dengan demikian aktifitas kegiatan belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas selalu dalam bingkai-bingkai Rabbaniyah.

SMP Islam Terpadu Luqmanul Hakim memadukan bidang pelajaran umum dengan bidang pelajaran agama secara seimbang bahkan memasukan pesan-pesan Illahi diseluruh bidang studi sekolah

juga mengkondisikan siswa pada lingkungan kehidupan yang penuh dengan nuansa Islam, dengan menjadikan mesjid sebagai sentral kegiatan ibadah dan pemantapan nilai-nilai ruhiyah.

SMP Islam Terpadu Luqmanul Hakim berupaya mengintegrasikan secara optimal aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dalam proses kegiatan belaja rmengajar. SMP Islam Terpadu Luqmanul Hakim juga berupaya melibatkan peran orang tua dan masyarakat dalam pembinaan dan pendidikan para siswa.[48]

Demikian juga tentang visi, misi dan tujuan sekolah, sebagaimana diuraikan di bawah ini:

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

   a. Visi

   "Mewujudkan generasi Qur'ani dan Modern yang berwawasan global."

   b. Misi

      1) Pendidikan Islam dengan prinsip tasfhiyah dan tarbiyah
      2) Menanamkan aqidah dan ibadah shahihah serta akhlaqul karimah
      3) Menjadikan bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar di sekolah
      4) Menumbuhkan kreatifitas dan kemandirian
      5) Menerapkan proses pembelajaran berbasis teknologi
      6) Membantu siswa untuk mengembangkan potensi diri dan bermasyarakat

[48]Dokumentasi SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar

c. Tujuan Pendidikan

1) Mempunyai Aqidah yang lurus dan mampu beribadah secara benar
2) Hafal 3 Juz Al-Qur'an
3) Mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil
4) Mampu menerjemahkan al-Qur'an Juz 30
5) Mampu bersikap santun dan berakhlaq mulia
6) Mampu menjadi pribadi mandiri
7) Mampu berkomunikasi lisan dalam bahasa Arab
8) Mampu berkomunikasi lisan dalam bahasa Inggris
9) Setiap siswa mampu meraih rata-rata nilai Ujian Nasional (UN) minimal 70
10) Berprestasi dalam lomba-lomba ditingkat kota/propinsi/nasional[49]

[49] Dokumentasi SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar

Berkenaan dengan keadaan tenaga pengajar, berikut data yang berhasil diperoleh yaitu:

3. Keadaan Tenaga Pengajar

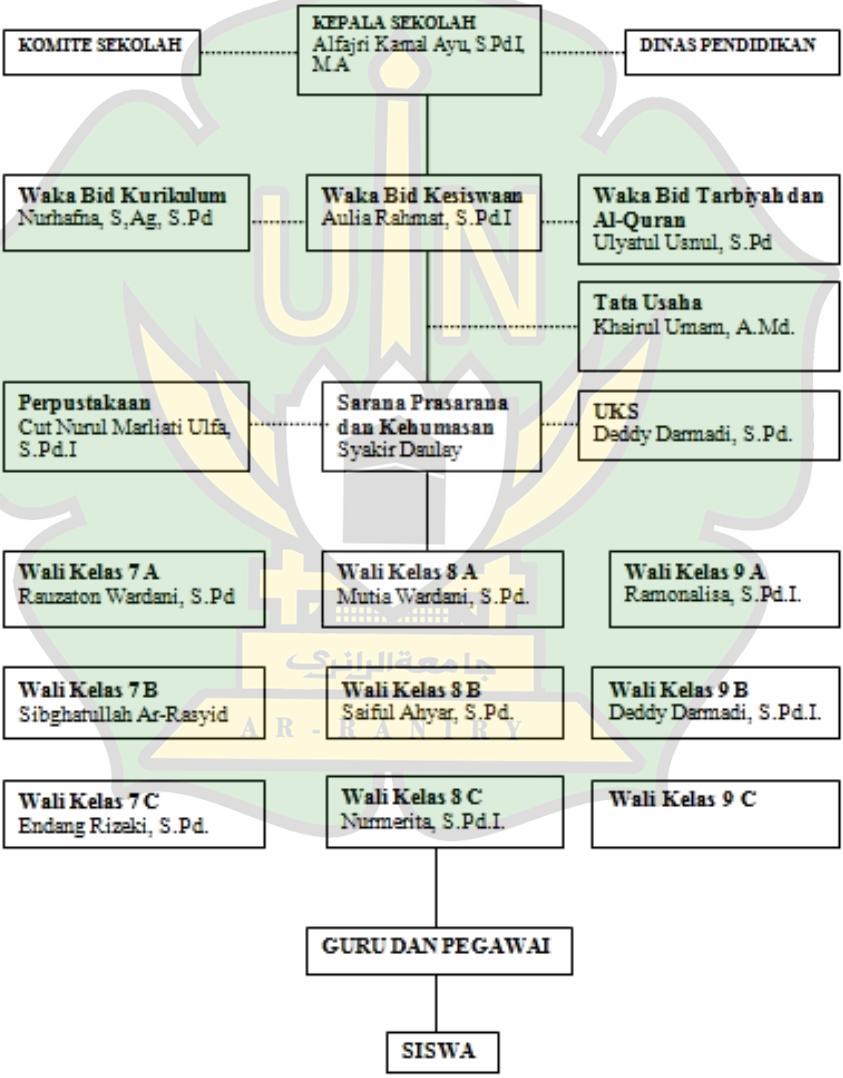

Berdasarkan bagan di atas maka dapat disimpulkan bahwa jumlah personalia pengurus SMP IT Luqmanul Hakim adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Tentang Jumlah Personalia Pengurus SMP IT Luqmanul Hakim

NO	PENGURUS	JUMLAH
1.	Kepala Sekolah	1 orang
2.	Waka Bid	3 orang
3.	Tata Usaha	1 orang
4.	Perpustakaan	1 orang
5.	Sarana Prasarana dan Kehumasan	2 orang
6.	UKS	1 orang
7.	Wali Kelas	8 orang
Jumlah Total		**17 Orang**

Sumber : data bulanan sekolah

Berikut paparan nama-nama pegawai SMP IT Luqmanul Hakim beserta lulusan pendidikan terakhir pegawai SMP IT Luqmanul Hakim sebagai berikut:

Tabel 4.2 Daftar Nama Pegawai SMP IT Luqmanul Hakim Tahun Pelajaran 2018/2019

No	NAMA	L/P	NIK	LULUSAN	
				UNIVERSITAS	FAKULTAS /JURUSAN
1	Alfajri Kamal Ayu, S.Pd.I,	L	19860501 201101 1 001	UIN Ar-Raniry	Pascasarjana /S-2 Ilmu Agama Islam

No	NAMA	L/P	NIK	LULUSAN	
				UNIVERSITAS	FAKULTAS /JURUSAN
	M.A				
2	Nur Hafna, S.Pd., S.Ag	P	19940705 201805 2 001	UNSYIAH/UIN Ar-Raniry	FKIP/S-1 Pendidikan Bahasa Inggris-Ushuluddin/ S-1 Aqidah dan Filsafat Islam
3	Uliyatul Usnul, S.Pd	P	19901216 201306 2 001	UNSYIAH	FKIP/S-1Pendidikan Matematika
4	Aulia Rahmat, S.Pd.I	L	19850608 201406 1 001	UIN Ar-Raniry	Tarbiyah/S-1 Pendidikan Bahasa Arab
5	Deddy Darmadi, S.Pd.I	L	19870401 201306 1 002	UIN Ar-Raniry	Tarbiyah/S-1 Pendidikan Agama Islam
6	Cut Nurul Mariati Ulfa,	P	19940330 201805 2 006	UIN Ar-Raniry	Tarbiyah/S-1 Pendidkian Bahasa Arab

No	NAMA	L/P	NIK	LULUSAN	
				UNIVERSITAS	FAKULTAS /JURUSAN
	S.Pd.I				
7	Nur Merita, S.Pd.I	P	19910520 201805 2 002	STAI Indonesia, Jakarta	PAI/S-1 Pendidikan Agama Islam
8	Saiful Ahyar, S.Pd	L	19951021 201805 1 005	UNSYIAH	FKIP/S-1 Pendidikan Matematika
9	Endang Rizeki, S.Pd	P	19940210 201805 2 008	UNSYIAH	FKIP/S-1 Pendidikan Biologi
10	Mutia Wardani, S.Pd	P	19940120 201805 2 003	UNSYIAH	FKIP/S-1 Pendidikan Matematika
11	Sibghatul lah Arrasyid	L	19950305 201805 1 007	UNSYIAH	FKIP/S-1 Pendidikan Sejarah
12	Rauzaton Wardani, S.Pd	P	19950101 201805 2 004	UNSYIAH	FKIP/S-1 Pendidikan Kimia
13	Ramonal isa, S.Pd	P	19960129 201805 2 010	UNSYIAH	FKIP/S-1 Pendidikan Bahasa dan

No	NAMA	L/P	NIK	LULUSAN	
				UNIVERSITAS	FAKULTAS /JURUSAN
					Sastra Indonesia
14	Eka Rizkina, S.Pd	P		UNSYIAH	FKIP/S-1 Pendidikan Biologi
15	Fajria Ningsih, SH	P		UIN Ar-Raniry	Syari'ah dan Hukum/S-1 Hukum Keluarga
16	Riswandi S.Pd	L		UNSYIAH	FKIP/S-1 Penjaskesrek
17	Rina Mutia, S.Pd	P		UIN Ar-Raniry	Tarbiyah/S-1 Pendidikan Bahasa Inggris
18	Cut Furri Nura'la, S.Pd	P		UNSYIAH	FKIP/S-1 Pendidikan Kimia
19	T.M. Hary Ramadha	L		UNSYIAH	FKIP/S-1 Pendidikan Fisika

No	NAMA	L/P	NIK	LULUSAN	
				UNIVERSITAS	FAKULTAS /JURUSAN
	n, S.Pd				
20	Syakir Daulay	L	19920722 201805 1 009	SMA Negeri 1 Siabu, Mandailing Natal	IPA
21	Khairul Umam, A.Md	L	19880520 201406 1 002	UNSYIAH	FMIPA/D-3 Informatika

Sumber: Laporan Bulanan SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar

Berdasarkan data diatas, maka dapat kita ketahui bahwa jumlah guru terhitung dari tahun 2011- sekarang pegawai di SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar sebanyak 21 orang. Diantaranya guru lulusan UIN Ar-Raniry ada 7 orang, guru lulusan UNSYIAH ada 13 orang, guru lulusan STAI Indonesia, Jakarta berjumlah 1 orang dan guru lulusan SMA ada 1 orang. Kemudian guru pegawai berjumlah 15 orang dan guru kontrak/GTT berjumlah 6 orang. Guru di SMP IT Luqmanul Hakim terdiri dari 9 orang laki-laki dan 12 perempuan.

4. Keadaan siswa

Jumlah siswa/siswi yang terdaftar di SMP IT Luqmanul Hakim tahun pelajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Siswa-Siswa SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar

Kelas	**Jumlah siswa**	
	L	P
VII A	16	-
VII B	-	16
VII C	16	-
VIII A	16	-
VIII B	-	16
VIII C	10	6
IX A	19	-
IX B	-	13
Jumlah	**77**	**51**
Total	**128 orang**	

Sumber: Laporan bulanan SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah keseluruhan siswa/siswi yang sedang mengikuti pendidikan di SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar tahun Pelajaran 2018/2019 adalah berjumlah 128 orang.

5. Kegiatan Ekstrakurikuler

Pesertadidik diwajibkan mengikuti beberapa extrakurikuler yang dapat menunjang kreativitas siswa serta dapat menambah wawasan keagamaan, sekolah SMP IT Luqmanul Hakim membuat program ektrakurikuler diantanya:

a. Sanggar Kreatif
b. Sanggar Al-Quran

c. Bela Diri
d. Math Club
e. Kaligrafi
f. Writing Class[50]

B. Latar Belakang Penerapan Program Pembiasaan Puasa Sunnah Senin Kamis

Penulis perlu mengetahui program pembiasaan puasa sunnah Senin Kamis sejak kapan di terapkan dan atas dasar apa di terapkan program ini di sekolah maka penulis melakukan wawancara dengan beberapa guru di SMP IT Luqmanul Hakim Aceh besar.

1. Penerapan Puasa Sunnah Senin Kamis

Puasa sunnah ini dijadikan program karena mengingat anak-anak harus dibiasakan dalam pendidikan ada istilah habituation atau pembiasaan sesuatu yang dibiasakan, itu akan sangat mudah melekat di body anak kususnya siswa di SMP IT Luqmanul Hakim, jadi puasa sunnah itu merupakan pembiasaan yang dilakukan oleh sekolah dengan pengertian ini merupakan suatu anjuran atau pun satu sunnah dari Rasulullah kemudian dimana kita pandang dengan pelaksanaan puasa ini bisa semakin membentuk karakter dari anak-anak.

Dari tahun-tahun pertama pendirian sekolah sekitar 2012 SMP IT Luqmanul Hakim sudah melaksanakan hanya saja sifatnya per triwulan atau persemester hanya beberapa kali tetapi dua tahun terakhir ini sudah mulai melaksanakan puasa sunnah itu per dua pekan sekali Senin dan Kamis.[51]Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala

[50]Dokumentasi SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar

[51]Wawancara dengan Pak Alfajri Kamal Ayu, S.Pd.I, M.A , Kepala Sekolah SMP IT Luqmanul Hakim, pukul 09.31 WIB), 12 Oktober 2018.

sekolah diterapkan pembiasaan puasa sunnah Senin Kamis di sekolah ini mulai dari tahun pertama pendirian sekolah, dan sangat penting menerapkan program pembiasaan puasa sunnah Senin Kamis bagi siswa SMP IT Luqmanul Hakim.

Hal demikian juga di jelaskan oleh guru lainnya mengenai tujuan diterapkannya program puasa sunnah Senin Kamis, tujuan awal pertama supaya anak-anak terbiasa dengan puasa, yang kita tahu biasanya dalam bulan puasa jika di sekolah-sekolah lain libur, jadi di SMP IT Luqmanul Hakim membiasakan siswa ketika berpuasa mereka tetap beraktivitas. Kedua tujuan yang diharapkan dengan puasa ini anak-anak semakin mengenal salah satu sunnah yang dianjurkan oleh Rasulullah. Kemudian dengan puasa sunnah ini mereka timbul kesadaran sehingga membentuk pribadi mereka lebih bagus.[52]

a. Program unggulan sekolah

Penerapan program puasa sunnah Senin Kamis termasuk dalam kurikulum berdasarkan wawancara dengan ibu Uli; yang menjelaskan bahwa sekolah punya kurikulum, ada beberapa perpaduan yang pertama kurikulum dinas sama seperti sekolah-sekolah lain, kemudian ada kurikulum sekolah SIT (sekolah Islam terpadu) yang mana seluruh Indonesia menerapkan kurikulum ini, jadi secara dinas kurikulumnya ikut dinas dan kurikulum pelajaran SIT salah satunya kurikulum membiasakan puasa sunnah, masing-masing sekolah dibebaskan untuk mengambil puasa sunnah apa saja

[52]Wawancara dengan Ibu Uliyatul Usnul, S.Pd, WAKA Bid Tarbiyah dan Al-Quran SMP IT Luqmanul Hakim, pukul 16.24 WIB), 9 Oktober 2018.

untuk diterapkan pada siswa, jadi SMP IT Luqmanul Hakim mengambil puasa Senin Kamis.[53]Hal itu terlihat dalam proses pembelajaran bahkan juga di luar pembelajaran, menurut ibu Meri dengan masuknya program pembiasaan puasa sunnah senin kamis di sekolah guru merasa senang, karena kalau di sekolah-sekolah lain pelajaran ini yang bertanggung jawab hanya guru PAI tapi di sini sudah masuk kurikulum.[54]

Sebagaimana kurikulum yang disebutkan oleh ibu Uli maka penulis melampirkan schedul pelaksanaan puasa sunnah SMP IT Luqmanul Hakim tahun pelajaran 2018/2019 di halaman lampiran. Guru yang lain menambahkan, dengan adanya program ini harapannya memang membentuk karakter siswa sehingga siswa menjadi lebih baik lagi dan mencerminkan bagaimana karakter seorang muslim itu.[55] Dari hasil wawancara guru maka penulis juga melampirkan program unggulan SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar pada halaman lampiran.

b. Kendala program pembiasaan puasa sunnah Senin Kamis

Semua proses dalam perjalanannya diharapkan agar berjalan dengan lancar dan baik. Namun pada kenyataannya setelah penerapan program pembiasaan puasa sunnah ini dilaksanakan masih terdapat kendala yang menghambat program pembiasaan puasa sunnah ini berhasil 100% di sekolah SMP IT Luqmanul

[53]Wawancara dengan Ibu Uliyatul Usnul, S.Pd, WAKA Bid Tarbiyah dan Al-Quran SMP IT Luqmanul Hakim, pukul 16.24 WIB), 9 Oktober 2018.

[54]Wawancara dengan Ibu Nur Merita, S.Pd.I Guru PAI SMP IT Luqmanul Hakim, pukul 10.30 WIB), 10 Oktober 2018.

[55]Wawancara dengan Ibu Uliyatul Usnul, S.Pd, WAKA Bid Tarbiyah dan Al-Quran SMP IT Luqmanul Hakim, pukul 16.30 WIB), 9 Oktober 2018.

Hakim. Hal ini berdasarkan wawancara dengan Pak Kepala Sekolah terungkap bahwa kendala-kendala yang dialami pihak sekolah dalam membina karakter sehingga membuat program pembiasaan puasa sunnah belum berjalan sepenuhnya dalam membina karakter siswa SMP IT Luqmanul Hakim ada dua yaitu kendala internal dan kendala eksternal, sebagai berikut:

1) Kendala eksternal

beliau mengatakan kendala yang paling pokok pertama dari orang tuanya sendiri yang lupa membangunkan sahur atau tidak makan sahur kemudian datang ke sekolah sudah tidak makan sahur dan tidak niat puasa sehingga tidak tercapai sebagaimana yang diinginkan.

2) Kendala internal

Kemudian dari anak sendiri yang belum terbiasa apalagi anak-anak kelas 7 baru lulus SD kemudian datang ke sekolah berhadapan dengan program puasa sunnah Senin Kamis nah disini siswa menyesuaikan diri awal-awal semester ganjil tahun pelajaran baru saat mereka baru memasuki dunia pendidikan di sekolah.[56]

Dari hasil wawancara dengan bapak/ibu guru SMP IT Luqmanul Hakim, penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan pembiasaan puasa sunnah Senin Kamis ini mulai tahun pertama pendirian sekolah dan mempunyai tujuan untuk membentuk karakter siswa lebih baik sesuai dengan cerminan seorang muslim. Kemudian didukung dengan program pembiasaan puasa sunnah senin kamis ini termasuk di dalam kurikulum yang telah ditetapkan oleh pusat bagi Sekolah Islam

[56]Wawancara dengan Pak Alfajri Kamal Ayu, S.Pd.I, M.A , Kepala Sekolah SMP IT Luqmanul Hakim, pukul 09.31 WIB), 12 Oktober 2018.

Terpadu. Para guru merasa sangat senang dengan adanya program ini karena bisa membantu dalam mengajarkan siswa tentang hal yang baik dan sekaligus dapat membentuk karakter yang baik, harapan para guru agar siswa terbiasa melakukan sunnah yang dianjurkan oleh Rasulullah *salallahu 'alaihi wasallam* yaitu melaksanakan pembiasaan puasa sunnah Senin Kamis.

Dalam pelaksanaan program pembiasaan puasa sunnah Senin Kamis ternyata masih terdapat kendala yang menghambat program ini berjalan lancar 100% salah satunya disebabkan orang tuanya lupa membangunkan sahur atau dari anaknya sendiri belum terbiasa melaksanakan puasa dan sebagainya.

C. Urgensitas Pembiasaan Puasa Sunnah Senin Kamis Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar

Penanaman nilai-nilai etis religius melalui pembiasaan dari keluarga, sekolah dan masyarakat. Penguatan pengamalan peribadatan seperti menjalankan puasa sunnah, pembacaan dan penghayatan kitab suci Al-Quran. Apabila spiritual anak sudah tertata, maka akan lebih mudah untuk menata aspek-aspek kepribadian lainnya. Puasa memiliki dimensi garis horisontal yang kental dengan nuansa kehidupan dari segi aspek ruhiyah, kesehatan dan sosial. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu WAKA Tarbiyah dan Al-Quran untuk memberi pengetahuan pada siswa agar siswa mau melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis maka di jelaskan pada siswa yaitu:

1. Pentingnya puasa sunnah Senin Kamis

Membiasakan diri untuk melakukan puasa sunnah Senin Kamis adalah suatu hal yang paling diutamakan dalam hal melakukan ibadah puasa sunnah. Semua yang mencakup hal positif yang berkenaan dengan puasa sunnah Senin Kamis terdapat 2 macam yaitu:

a. Keutamaan dan hikmah puasa sunnah Senin Kamis

para guru menjelaskan pada siswa apa yang akan diperoleh ketika kita berpuasa baik untuk diri sendiri di masa sekarang ataupun yang akan datang, jadi hikmah puasa sunnah Senin Kamis tetap disampaikan sehingga harapan guru anak-anak semakin semangat untuk berpuasa, jadi ketika lemes mereka ingat nanti kelak akan dipanggil dari surga rayyan dan sebagainya.[57]

Jadi disini, guru berperan sebagai motivasi agar siswa mau melaksanakan puasa sunnah Senin Kamis. Tambahnya lagi, guru juga menyampaikan keutamaan untuk jangka pendek dan jangka panjangnya bagi diri siswa, keutamaannya seperti mengikuti sunnah rasul dan mendapatkan pahala dari amalan puasa Senin Kamis.[58] Hal ini sesuai dengan pendapat Ibu Meri bahwa guru ada menjelaskan keutamaan puasa sunnah Senin Kamis karena anak-anak perlu mengetahui banyak

[57]Wawancara dengan Ibu Uliyatul Usnul, S.Pd, WAKA Bid Tarbiyah dan Al-Quran SMP IT Luqmanul Hakim, pukul 16.30 WIB), 9 Oktober 2018.

[58]Wawancara dengan Ibu Uliyatul Usnul, S.Pd, WAKA Bid Tarbiyah dan Al-Quran SMP IT Luqmanul Hakim, pukul 16.30 WIB), 9 Oktober 2018.

keutamaannya apalagi puasa sangat penting bagi pembentukan karakter siswa.[59]

b. Manfaat puasa sunnah Senin Kamis

Manfaat puasa sunnah Senin Kamis memang sangat banyak dan membantu kehidupan manusia dalam beraktivitas sehari-hari, dilihat dari segi kesehatan tubuh maupun mental dan spiritual yang dialami oleh orang yang mengamalkannya. Kemudian untuk lebih memberikan penguatan jiwa siswa untuk pelaksanaan puasa sunnah Senin Kamis ditambah penjelasan manfaatnya, berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Meri mengatakan beliau ada juga menceritakan sejarah perjuangan sahabat dulu bahkan masa Rasulullah dulu berperang pada saat puasa full.

Kemudian di beri penjelasan pentingnya puasa sunnah Senin Kamis mereka bisa mengerti bahwa begini rasanya ketika menjalankan puasa lebih terkontrol diri tidak berkata kotor dan sebagainya. Pengetahuan yang luas tentang hikmah, keutamaan dan manfaat di jelaskan oleh guru-guru yang lainnya.[60]

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru PAI dan Wakil Bidang Tarbiyah dan Al-Quran penulis mendapat informasi mengenai pentingnya pembiasaan puasa sunnah ini di terapkan dalam pembentukan karakter Islami siswa di SMP IT Luqmanul hakim, dengan cara guru memberikan pemahaman berulang ulang pada siswa tentang hikmah, keutamaan dan manfaat yang mencakup hubungannya dengan amalan puasa sunnah Senin

[59]Wawancara dengan Ibu Nur Merita, S.Pd.I Guru PAI SMP IT Luqmanul Hakim, pukul 10.30 WIB), 10 Oktober 2018.

[60]Wawancara dengan Ibu Nur Merita, S.Pd.I Guru PAI SMP IT Luqmanul Hakim, pukul 10.30 WIB), 10 Oktober 2018.

Kamis, yang dilaksanakan oleh siswa-siswi di sekolah ini. Jadi dengan adanya pemberian ilmu tentang puasa sunnah Senin Kamis siswa jadi semangat dalam menjalankan amalan puasa sunnah Senin Kamis karena mengetahui seluruh kebaikannya termasuk pembentukan karakter menjadi lebih baik yang didapatkan dari amalan tersebut.

D. Pengaruh Puasa Sunnah Senin Kamis Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar

Melaksanakan puasa sunnah seperti yang telah dianjurkan oleh Rasulullah merupakan amalan yang banyak dilakukan oleh umat Islam. Apalagi dengan mengetahui kebaikan dan keunggulan yang akan di dapat dari puasa sunnah Senin Kamis ini. Jika seseorang mengamalkan puasa sunnah Senin Kamis maka akan menemukan sebuah tujuan hidup dan mempermudah dari segala hal, dengan keberkahan pengamalan tersebut akan mengalir baik pada jiwa maupun pribadi seorang muslim. Berdasarkan wawancara penulis dengan Pak Alfajri menjelaskan sedikit penilaian yang dapat di amati selama ini ketika siswa menjalankan puasa sunnah Senin Kamis yaitu:

1. Kedisiplinan di lingkungan sekolah

   Ketika puasa dapat dilihat jika siswa menjalankan puasa di hari yang di tentukan semua tampak tertib. jadi intinya program puasa sunnah ini salah satu atau sarana yang ingin dicapai untuk visi besar yaitu membentuk karakter siswa.[61]

[61]Wawancara dengan Pak Alfajri Kamal Ayu, S.Pd.I, M.A , Kepala Sekolah SMP IT Luqmanul Hakim, pukul 09.31 WIB), 12 Oktober 2018.

Hal ini sesuai dengan hasil angket yang telah penulis dapatkan dilapangan yaitu:

Tabel 4.4 Ada Tidaknya sampah yang berserakan di lingkungan sekolah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak ada	-	-
2	Sedikit	16	89%
3	Banyak	2	11%
Jumlah		**18**	**100%**

Sumber data: Angket

Dari tabel 4.4 dapat dilihat dari 18 orang responden menunjukkan bahwa kebersihan sekolah hampir maksimal tetapi belum 100% maksimal karena terdapat 16 siswa menjawab masih ada sampah efek perilaku siswa. Jadi 85% menjawab masih ada sampah yang berserakan.

Tabel 4.5 Terlihat adanya siswa yang tidak mengikuti shalat berjama'ah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak terlihat	15	83%
2	Kadang-kadang terlihat	3	17%
3	Masih terlihat	-	-
Jumlah		**18**	**100%**

Sumber data: Angket

Dari tabel 4.5 dapat dilihat dari 18 orang responden menunjukkan bahwa pada saat shalat berjama'ah dilakukan masih

terdapat siswa yang tidak mengikutinya karena terdapat 3 siswa menjawab kadang-kadang terlihat siswa yang tidak mengikuti shalat berjama'ah . Jadi dari hasil tabel di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa lebih banyak yang mengikuti shalat berjama'ah setiap hari dari pada yang tidak mengikuti shalat berjama'ah setiap hari.

Tabel 4.6 Merokok secara sembunyi-sembunyi di lingkungan sekolah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	18	100%
2	Jarang	-	-
3	Sering	-	-
Jumlah		**18**	**100%**

Sumber data: Angket

Dari tabel 4.6 dapat dilihat dari 18 orang responden menunjukkan bahwa 100% menjawab siswa tidak pernah ada yang merokok. Jadi dari hasil tabel di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa di sekolah SMP IT Luqmanul Hakim tidak pernah kedapatan siswa merokok secara sembunyi-sembunyi.

Hal tersebut sesuai dengan pengamatan penulis di sekolah SMP IT Luqmanul hakim hampir seluruh siswa ketika menjalankan puasa sunnah mereka lebih tampak kedisiplinannya seperti melakukan shalat dhuha, shalat wajib berjama'ah. Kemudian mereka tidak membuang sampah sembarangan meskipun masih ada beberapa siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya tetapi yang terlihat lebih banyak siswa yang membuang sampah pada tempatnya. Mereka juga tidak melakukan hal-hal yang dilarang ketika berpuasa seperti

merokok.[62] Hal ini terlihat dari diterapkan pembiasaan puasa sunnah Senin Kamis dimana menginginkan siswa yang berkarakter Islami.

2. Kedisiplinan dalam belajar

Adanya dukungan guru dalam memotivasi belajar siswa seperti yang di katakan oleh Ibu Uli; siswa diberi apresiasi walaupun perubahannya cuma selangkah tetap diberikan apresiasi tidak mesti harus dari yang kecil langsung perubahan besar, walaupun sedikit sudah berubah tetap dihargai, jadi di sekolah SMP IT Luqmanul Hakim seperti itu sistemnya tidak melihat semua anak perilakunya sudah baik, tetapi melihat dari sisi misalnya hari ini dia shalatnya sudah bagus tidak melihat kiri kanan lagi maka itu sudah di berikan apresiasi dari guru.[63]

Hal ini sesuai dengan hasil angket yang telah penulis dapatkan di lapangan yaitu:

Tabel 4.7 PR dikumpul pada waktu yang di tentukan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Kumpul tepat waktu	10	56%
2	Kadang-kadang	8	44%
3	Tidak kumpul tepat waktu	-	-
Jumlah		**18**	**100%**

Sumber data: Angket

Dari tabel 4.7 dapat dilihat dari 18 orang responden penulis menyimpulkan bahwa siswa hampir seluruhnya kumpul tepat waktu

[62]Hasil Observasi di SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar tanggal 10 Oktober 2018, pukul 10.15-11.30.

[63]Wawancara dengan Ibu Uliyatul Usnul, S.Pd, WAKA Bid Tarbiyah dan Al-Quran SMP IT Luqmanul Hakim, pukul 16.30 WIB), 9 Oktober 2018

tugas PR yang telah diberikan oleh gurunya walaupun masih ada yang kadang-kadang mengumpulkan tugasnya diwaktu yang telah ditentukan oleh gurunya.

Tabel 4.8 Ada tidaknya yang datang terlambat pada jam pertama masuk sekolah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak ada	3	17%
2	Sedikit	15	83%
3	Banyak	-	-
Jumlah		**18**	**100%**

Dari tabel 4.8 dapat dilihat dari 18 orang responden penulis menyimpulkan bahwa siswa masih ada yang datang terlambat ketika jam pertama masuk sekolah meskipun tidak seluruhnya tetapi lebih dominan sedikit siswa yang terlambat

Tabel 4.9 Ada tidaknya siswa pada saat jam pembelajaran dimulai tidak masuk ke dalam ruang belajar

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak ada	13	72%
2	Sedikit	5	28%
3	Banyak	-	-
Jumlah		**18**	**100%**

Sumber data : Angket.

Dari tabel 4.9 dapat dilihat dari 18 orang responden penulis menyimpulkan bahwa siswa SMP IT Luqmanul Hakim tampak baik dalam aspek semangat belajarnya karena hampir seluruh siswa masuk ke dalam ruang belajar ketika proses pembelajaran berlangsung

meskipun masih ada sedikit siswa yang tidak masuk ke dalam ruangan, hal ini guru perlu mengatasinya dengan memberikan motivasi semangat belajar yang lebih pada siswa tersebut.

Hal demikian sesuai dengan pengamatan penulis siswa-siswi di SMP IT Luqmanul Hakim mereka tidak bermalas-malasan dalam belajar ketika berpuasa masih tetap semangat dalam beraktivitas.[64]

3. Kejujuran

Pemahaman tentang hikmah puasa sunnah Senin Kamis dapat membentuk karakter lebih baik seperti jujur. Hal ini dibenarkan oleh Ibu Meri bahwa siswa terbentuk kejujurannya, kalau dilihat tidak semua siswa begitu jadi 80 sampai 90 persen para guru yakin mereka tidak mencontek ada beberapa orang yang mencontek tapi tidak bisa dibilang sukses itu bisa berhasil 100 persen, karena target guru 80 ataupun 85 persen. Tetapi jika sudah dapat 90 persennya sudah bisa dikatakan sukses.[65]

Hal ini sesuai dengan hasil angket yang telah penulis dapatkan di lapangan yaitu:

Tabel 4.10 Ketika menjalankan puasa sunnah Senin Kamis ketahuan makan atau minum sebelum berbuka puasa

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak ada	13	72%
2	Ada beberapa	5	28%

[64]Hasil Observasi di SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar tanggal 10 Oktober 2018, pukul 10.15-11.30.

[65]Wawancara dengan Ibu Nur Merita, S.Pd.I Guru PAI SMP IT Luqmanul Hakim, pukul 10.30 WIB), 10 Oktober 2018.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
3	Banyak	-	-
Jumlah		**18**	**100%**

Dari tabel 4.10 dapat dilihat dari 18 orang responden penulis menyimpulkan bahwa siswa yang sanggup menahan nafsunya lebih banyak dari pada siswa yang tidak dapat menahan nafsunya seperti lapar dan dahaga, tetapi sudah menunjukkan perubahan yang positif terhadap perkembangan karakter siswa walaupun masih ada beberapa yang belum sanggup menahan haus dan laparnya.

Tabel 4.11 Ketika sedang belajar guru memberikan pertanyaan kemudian siswa menjawab sesuai dengan pengetahuannya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sering	11	72%
2	Kadang-kadang	7	39%
3	Tidak ada	-	-
Jumlah		**18**	**100%**

Sumber data : Angket

Dari tabel 4.11 dapat dilihat dari 18 orang responden penulis menyimpulkan bahwa di SMP IT Luqmanul Hakim sudah mulai terbentuk kejujuran pada siswa di lihat dari hasil angket yang menunjukkan hampir maksimal karena lebih banyak siswa menjawab sesuai dengan pengetahuannya tidak merekayasa jawaban temannya.

Tabel 4.12 Pada saat ujian berlangsung mencontek jawaban teman

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak tampak	13	72%
2	Tampak sedikit	4	22%
3	Banyak tampak	1	6%
Jumlah		**18**	**100%**

Sumber data: Angket

Dari tabel 4.12 dapat dilihat dari 18 orang responden, penulis menyimpulkan bahwa di SMP IT Luqmanul Hakim kejujuran siswa hampir maksimal karena masih terdapat 4 siswa yang menjawab tampak sedikit yang mencontek jawaban teman tetapi lebih dominan siswa yang tidak mencontek dari pada siswa yang mencontek jawaban temannya.

Tabel 4.13 Ada tidaknya siswa yang suka mengambil barang yang bukan miliknya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak ada	10	56%
2	Sebagian	7	38%
3	Banyak	1	6%
Jumlah		**18**	**100%**

Sumber data: Angket

Dari tabel 4.13 dapat dilihat dari 18 orang responden penulis menyimpulkan siswa banyak yang tidak melakukan pencurian di SMP IT Luqmanul Hakim tetapi masih ada sebagian siswa yang mengerjakan hal buruk tersebut. Di sini peran guru sangat penting untuk mengajarkan dan membimbing siswa yang masih melakukan pencurian agar tidak lagi melakukan perbuatan buruk tersebut.

Sesuai dengan pengamatan penulis, siswa SMP IT Luqmanul Hakim banyak yang mengerjakan tugas latihan secara mandiri tidak melakukan hal yang tidak baik seperti mencontek hasil jawaban temannya, tidak jalan-jalan ke bangku teman yang lain ketika mengerjakan tugas latihan yang diberikan oleh gurunya.[66]

4. Kepedulian

Rasulullah saw telah menyuruh kita sebagai umatnya, untuk selalu peduli terhadap orang lain yang sedang membutuhkan bantuan dan dalam kesulitan, ini termasuk salah satu manfaat dari puasa sunnah Senin Kamis.

Hal ini dibenarkan berdasarkan wawancara dengan Waka Bid Tarbiyah dan Al-Quran puasa sunnah Senin Kamis dapat membentuk rasa sosial di kalangan siswa beliau mengatakan pada saat makan siang di sekolah sistemnya chattering ataupun ada yang diantar, terkadang ada siswa tidak cathering tapi makanannya diantar oleh orang tuanya dan orang tuanya terlambat mengantarkan nasi otomatis anak-anaknya tidak makan, kemudian kawan-kawannya saling berbagi sedikit-sedikit pada temannya yang belum diantar makanannya. Jadi, memang dalam hal sosial peduli mereka itu sudah terbangun.[67]

Ibu Uli juga menambahkan perubahan yang tampak berhubungan dengan diterapkan puasa sunnah Senin Kamis beliau mengatakan siswa sejauh yang sudah dilakukan di sekolah mereka

[66]Hasil Observasi di SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar tanggal 10 Oktober 2018, pukul 10.15-11.30.

[67]Wawancara dengan Ibu Uliyatul Usnul, S.Pd, WAKA Bid Tarbiyah dan Al-Quran SMP IT Luqmanul Hakim, pukul 16.30 WIB), 9 Oktober 2018

dengan guru itu dekat seperti teman sendiri tapi dalam hal arti teman tetap menghormati guru dan sampai masalah pribadipun mereka bawa kegurunya. Jadi, terbangun kedekatan antara guru dan siswa tetapi mereka tetap patuh terhadap guru.[68]

Hal ini sesuai dengan hasil angket yang telah penulis dapatkan di lapangan yaitu:

Tabel 4.14 Saat berada di sekolah ada tidaknya teman yang saling membantu dalam kesulitan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Banyak	12	67%
2	Sedikit	6	33%
3	Tidak ada	-	-
Jumlah		**18**	**100%**

Sumber data: Angket

Dari tabel 4.14 dapat dilihat dari 18 orang responden penulis menyimpulkan siswa banyak yang saling membantu teman dalam kesulitan dari pada yang tidak membantu temannya. Dari sini penulis sudah bisa menilai rasa kepedulian dan sosial siswa sudah mulai terbentuk meskipun masih ada sedikit siswa yang kurang rasa kepeduliannya terhadap teman.

Tabel 4.15 Ketika jam istirahat ada tidaknya teman yang saling berbagi makanan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Banyak	11	61%

[68]Wawancara dengan Ibu Uliyatul Usnul, S.Pd, WAKA Bid Tarbiyah dan Al-Quran SMP IT Luqmanul Hakim, pukul 16.30 WIB), 9 Oktober 2018

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
2	Sedikit	7	39%
3	Tidak ada	-	-
Jumlah		**18**	**100%**

Dari tabel 4.15 dapat dilihat dari 18 orang responden penulist menyimpulkan siswa SMP IT Luqmanul Hakim banyak yang saling berbagi makanan ketika jam istirahat dan makan siang bersama. kemudian sedikit siswa yang tidak membagikan makanannya untuk teman.

Tabel 4.16 Sikap jika pendapat teman berbeda dari pendapat sendiri

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Menerima	17	94%
2	Diam saja	1	6%
3	Menyanggahnya	-	-
Jumlah		**18**	**100%**

Sumber data: Angket

Dari tabel 4.16 dapat dilihat dari 18 orang responden penulis menyimpulkan bahwa siswa menjawab lebih banyak yang menerima pendapat temannya yang berbeda dan tidak menganggap pendapat dirinya yang paling benar. Dengan demikian jelas bahwa siswa mempunyai sikap toleransi sesama temannya.

Hasil dari pengamatan penulis terdapat kesamaan antara hasil skor angket dengan yang terlihat oleh penulis siswa di SMP IT Luqmanul hakim apabila telah masuk jam istirahat mereka makan siang bersama teman-teman dan gurunya. Sangat tampak dari mereka rasa sosial ketika makan bersama mereka saling berbagi makanan kepada

teman-teman yang tidak membawa makanan atau belum diantarkan makanannya. Selain itu mereka tidak mengganggu temannya dan saling menghormati sesama teman walaupun sebaya.[69]

5. Menguatkan Jiwa dan Raga

Tabel 4.17 Perasaan diterapkannya puasa sunnah Senin Kamis disekolah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Senang	10	56%
2	Biasa saja	7	38%
3	Tidak senang	1	6%
Jumlah		**18**	**100%**

Sumber data : Angket

Dari tabel 4.17 dapat dilihat dari 18 orang responden penulis menyimpulkan bahwa lebih banyak siswa yang merasa senang dengan penerapan puasa sunnah Senin Kamis di sekolah SMP IT Luqmanul Hakim dibandingkan dengan siswa yang biasa saja dan merasa tidak senang dengan penerapan program ini.

Tabel 4.18 Kondisi fisik ketika menjalankan puasa sunnah Senin Kamis

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Semangat beraktivitas	2	11%
2	Biasa saja	15	83%
3	Bermalas-malasan	1	6%
Jumlah		**18**	**100%**

[69]Hasil Observasi di SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar tanggal 10 Oktober 2018, pukul 10.15-11.30.

Dari tabel 4.18 dapat dilihat dari 18 orang responden lebih banyak menjawab kondisi fisik biasa saja ketika menjalankan puasa sunnah Senin Kamis . Dengan demikian jelas bahwa yang semangat beraktifitas ketika sedang berpuasa sangat sedikit yaitu 11%. Dari hasil angket diatas dapat penulis simpulkan masih ada siswa SMP IT Luqmanul Hakim belum benar-benar memahami manfaat puasa sunnah Senin Kamis.

6. Tanggung Jawab

Tabel 4.19Kendala jika tidak sampai tepat waktu di sekolah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Jarak rumah yang jauh	11	61%
2	Telat bangun	7	39%
3	Malas pergi sekolah	-	-
Jumlah		**18**	**100%**

Sumber data: Angket

Dari tabel 4.19 dapat dilihat dari 18 orang responden penulis menyimpulkan bahwa lebih banyak siswa yang mempunyai kendala jarak rumah yang jauh meskipun ada beberapa yang menjadi kendalanya yaitu telat bangun.

Tabel 4.20 Mengerjakan PR yang di berikan oleh guru

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Di Rumah	18	100%
2	Di Sekolah	-	-
3	Tidak mengerjakan	-	-
Jumlah		**18**	**100%**

Dari tabel 4.20 dapat dilihat dari 18 orang responden penulis menyimpulkan bahwa siswa tidak ada yang malas mengerjakan PR dengan alasan tidak sempat mengerjakan tugas di rumah.

Tabel 4.21 Sikap ketika guru memberikan hukuman karena melakukan kesalahan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Berusaha tidak mengulangnya lagi	18	100%
2	Tidak peduli	-	-
3	Makin menjadi-jadi	-	-
Jumlah		**18**	**100%**

Sumber data: Angket

Dari tabel 4.21 dapat dilihat dari 18 orang responden penulis menyimpulkan bahwa rata-rata siswa patuh terhadap guru, jika mendapatkan hukuman karena kesalahan yang di kerjakannya mereka berusaha untuk memperbaiki kesalahannya dan tidak mengulang kesalahannya lagi.

7. Bertaqwa dengan Sebenarnya

Tabel 4.22 Sikap agar puasa sunnah itu di jalankan dengan ikhlas dan sabar

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Menyibukkan diri dengan hal yang bermanfaat	13	72%
2	Cuci muka berkali-kali agar lebih segar	2	11%

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
3	Menyibukkan diri dengan hal yang tidak bermanfaat	3	17%
Jumlah		**18**	**100%**

Dari tabel 4.22 dapat dilihat dari 18 orang responden penulis menyimpulkan bahwa lebih banyak siswa yang mengetahui keutamaan puasa sunnah senin kamis karena mereka ketika menjalankan puasa sunnah menyibukkan diri dengan hal yang bermanfaat tetapi ada beberapa orang siswa yang masih kurang memahami keutamaannya dengan cara cuci muka berkali-kali agar lebih segar, kemudian ada yang menyibukkan diri dengan hal yang tidak bermanfaat.

Tabel 4.23 Motivasi melakukan puasa sunnah Senin Kamis

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Mengetahui hikmah puasa sunnah senin kamis	13	72%
2	Karena ingin mendapat pahala	4	22%
3	Karena sudah menjadi peraturan sekolah	1	6%
Jumlah		**18**	**100%**

Sumber data: Angket

Dari tabel 4.23 dapat dilihat dari 18 orang responden penulis menyimpulkan bahwa banyak siswa yang mengetahui hikmah puasa sunnah Senin Kamis sehingga mereka melakukannya dengan senang hati,ikhlas dan ada beberapa yang ingin mendapat pahala dari amalan tersebut karena mengetahui keutamaannya tetapi ada juga 6% yang

masih kurang memahami hikmah dan keutamaan puasa sunnah Senin Kamis sehingga mereka melakukannya dengan terpaksa karena merupakan peraturan sekolah.

Dari hasil wawancara dengan guru-guru, angket dan observasi , penulis dapat menyimpulkan bahwa program pembiasaan puasa sunnah Senin Kamis ini sangat bagus diterapkan pada peserta didik atau siswa karena memberikan pengaruh yang besar bagi pembentukan karakter Islami anak. Walaupun program ini belum mencapai yang di harapkan secara keseluruhan (100%), yang telah kita ketahui amalan ini merupakan amalan sunnah tetapi memberikan banyak kebaikan pada kehidupan di dunia maupun di akhirat.

Program puasa sunnah Senin Kamis ini menunjukkan perubahan positif terhadap karakter siswa SMP IT Luqmanul hakim dari seluruh aspek yang mencakup karakter seperti kedisiplinannya baik, kemudian mempunyai rasa sosial dan peduli antara sesama, kejujuran yang mulai terbangun.

Dalam aspek fisik mereka tetap sehat dan semangat dalam beraktifitas pada jam pelajaran maupun di luar jam pembelajaran. Dan dilihat dari aspek ketaqwaan ada bermacam-macam sikap siswa SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar ada yang menerima dan tidak menerima (terpaksa) menjalankan puasa sunnah Senin Kamis. Maka dari itu sangat besar pengaruh program pembiasaan puasa sunnah Senin Kamis dapat membantu membina karakter siswa, seperti jujur, disiplin, peduli, bertaqwa, dan menguatkan jiwa dan raga.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang urgensi pembiasaan puasa sunnah Senin Kamis dalam pembentukan karakter Islami siswa di SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar, maka dapat memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Latar belakang penerapan program pembiasaan puasa sunnah Senin Kamis mempunyai tujuan untuk membentuk karakter siswa sesuai dengan cerminan seorang muslim yang didukung dengan adanya kurikulum yang ditetapkan untuk sekolah Islam terpadu. Akan tetapi program ini belum sepenuhnya berjalan lancar 100% karena masih terdapat kendala internal maupun eksternal.
2. Urgensi pembiasaan puasa sunnah Senin Kamis dalam pembentukan karakter Islami siswa SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar dilakukan agar siswa mengetahui seluruh kebaikannya, kebaikan di dunia maupun di akhirat kelak bagi dirinya. Setelah diberikan pemahaman tentang hikmah, keutamaan dan manfaat yang mencakup hubungannya dengan amalan puasa sunnah Senin Kamis ini menjadi suatu motivasi siswa untuk semangat mengamalkan puasa sunnah Senin Kamis dalam membentuk pribadi dan karakter yang lebih baik.
3. Pengaruh puasa sunnah Senin Kamis dalam pembentukan karakter siswa SMP IT Luqmanul hakim menunjukkan

perubahan positif terhadap karakter siswa dari seluruh aspek yang mencakup karakter seperti:

a. Kedisiplinan siswa baik
b. Siswa mempunyai rasa sosial dan peduli antar sesama
c. Siswa jujur dalam segala hal

Kemudian dari aspek fisik siswa:

a. Sehat jasmani dan ruhani
b. Semangat dalam beraktivitas

Dilihat dari aspek ketaqwaan siswa semakin bertambah bagi yang melakukan puasa sunnah Senin Kamis dengan ikhlas dan sabar.

B. Saran

1. Sekolah

Penulis sarankan kepada guru-guru SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar agar terus menerapkan program pembiasaan puasa sunnah Senin Kamis ini di sekolah karena pembiasaan sesuatu yang dibiasakan akan sangat mudah melekat pada diri siswa apalagi dengan tujuan membentuk karakter siswa yang lebih baik sesuai dengan syari'at (Islami). Seperti yang telah diketahui terdapat sedikit kendala dalam menjalankan progam ini tetapi tidak menutup kemungkinan untuk terus menerus menjalankan program puasa sunnah Senin Kamis dan tidak menghilangkan program ini dari sekolah SMP IT Luqmanul Hakim karena proses pembinaan karakter itu memerlukan waktu yang lama, tidak hanya beberapa bulan saja. Namun juga berguna bagi tenaga kependidikan lain sehingga mampu

menerapkan pembiasaan puasa sunnah Senin Kamis di sekolah-sekolah lainnya.

2. Siswa

Penulis harapkan kepada siswa/siswi agar menjalankan peraturan sekolah dengan baik. Program unggulan SMP IT Luqmanul Hakim bisa juga menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lainnya agar mengikuti program positif yaitu puasa sunnah Senin Kamis untuk membentuk karakter siswa yang Islami.

3. Orang Tua

Penulis berharap skripsi ini tidak hanya berguna bagi penulis sebagai penambahan wawasan tentang urgensitas pembiasaan puasa sunnah Senin Kamis dalam pembentukan karakter Islami siswa, namun dapat di terapkan oleh orang tua untuk mendidik anaknya untuk menjadi lebih baik pribadinya melalui ibadah salah satunya membiasakan puasa sunnah senin kamis. Kemudian bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih lanjut dari apa yang telah dihasilkan dalam penelitian ini agar pada akhirnya kajian di bidang ini diharapkan semakin menarik dan lengkap.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Ibn Abd Al-Rahman Al-Darimy, *Sunan Ad-Darimy*, Kairo: Dar Al-Hadith.

Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Amani, 2007.

Adiwarman A. Karim, S.E., MBA., M.A.E.P., *BANK ISLAM*, Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada , 2013.

Ahmad Syamsudin, *Sunan Ibnu Majah*, Beirut:Darul Kutubi Ilmiah.

Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

Akhyar As-Shiddiq Muhsin & Dahlan Hanawisastra, *Kumpulan dan Khasiat Shaum Sunnah*, Jakarta: Kultum Media,2006.

Amirullah Syabrani, *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Prima Pustaka, 2012.

Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Fadlan al-Ikhwani, *Dahsyatnya 7 Sunah*, Surakarta: SHAHIH Kelompok penerbit ziyad visi media, 2012.

Ibnu Khuzaimah, *Shahih Ibnu Khuzaimah (terjemahan: Imran Rasyadi)*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.

Imam Ad-Darimi, *Sunan Ad-Darimi; (terjemahan: Ahmad Hotib*), Jakarta: Pustaka Azzam,2007.

Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik, Cet II*, Jakarta: Bumi aksara, 2014.

Jalaluddin, *Mempersiapkan Anak Shaleh*, Jakarta: Srigunting, 2002.

Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2012.

Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Moderen*, Jakarta: Pustaka Amani, 2006.

Muhammad Fadilla, *Desain Pembelajaran Paud*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Muhammad Luqman As-salafi, "*Al-Adab Almufrad (Kumpulan Hadits Adab dan Akhlak Seorang Muslim)*" Jakarta: Griya Ilmu, 2015.

Muhammad Nashiruddin Al Albani, *Shahih Sunan Ibnu Majah (terjemah: Ahmad Taufiq Abdurrahman)*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.

Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih Sunan At-Tirmidzi,jilid I, (terjemahan: Ahmad Yuswaji)*, Jakarta: Pustaka Azzam,2007.

Muhammad Nazir, *Metode Penelitian, cet. III*, Jakarta: Rajawali, 1988.

Muhammad Rusli Malik, *Puasa*, Jakarta: Pustaka Zahra, 2003.

Muslim Ibn Al-Hajjaj, *Shahih Muslim*, Indonesia: Maktabah Dahlan.

Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, Yogyakarta: Sukses Offset, 2012.

Nurcholis Madjid, *Pesan-Pesan Takwa*, Jakarta: Paramadina, 2000.

Oki Dermawan, *Pendidikan Karakter Siswa Melalui Ibadah Puasa*, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol 8, No2

Shaikh Hasan Ayyub, *Fikih Ibadah*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar 2005.

Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 2000.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.

Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: kencana, 2013.

Teguh Sulistyowati, *Puasa wajib dan sunnah*, Jakarta: Kunci Iman, 2013.

Ulil Amri Syafri, M.A, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014.

Usamah Abdul Aziz, *Puasa Sunnah Hukum dan Keutamaannya*, Jakarta: Darul Haq, 2005.

Wawan Susetya, *Fungsi-Fungsi Terapi Psikologis dan Medis di Balik Puasa Senin Kamis* Jogjakarta: DIVA Press, 2008.

Yusuf Qardhawi, *Fiqih Puasa*, Surakarta: Era Intermedia, 2004.

Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 2005.

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012

جامعة الرانري
AR-RANIRY

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-397/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2018

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

enimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi;

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam pada tanggal 4 Januari 2018

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
ERTAMA : Menunjuk Saudara:

Drs. Mustahsyirah Husein, M.Ag	sebagai pembimbing pertama
Muhibuddin Hanafiah, M.Ag	sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi

Nama	:	Renitha Apriliani
NIM	:	140201111
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	Urgensitas Pembiasaan Puasa Sunnah Senin Kamis dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMP IT Lukmanul Hakim Aceh Besar

EDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

ETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genjil Tahun Akademik 2018/2019;

EEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada Tanggal : 11 Januari 2018
An. Rektor
Dekan

KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BANDA ACEH

embusan
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan
4. Yang bersangkutan

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 9733 /Un.08/FTK.I/ TL.00/09/2018 26 September 2018
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a	: Renitha Apriliani
N I M	: 140 201 114
Prodi / Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: IX
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t	: Jl. Krueng Doi No. 10 Pungee Blang Krueng Kec. Jaya Baru Kota Banda Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:

di SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Urgensitas Pembiasaan Puasa Sunnah Senin, Kamis Dalam Pembentukan Karakter Islam Siswa di SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,
dan Kelembagaan,

Mustafa

YAYASAN KOMITE KEMANUSIAAN INDONESIA ACEH
SMP IT LUQMANUL HAKIM
Alamat : Jl. T. Nek, Desa Lamtheun, Kec. Darul Imarah, Kab. Aceh Besar
Telp: (0651) 46006, E-mail : smpit_lh@yahoo.co.id
NSS : 202060111065 | NPSN : 60729114

SURAT KETERANGAN
Nomor: 24/KET/SMPIT-LH/XI/2018

Kepala SMP IT Luqmanul Hakim, menerangkan bahwa :

Nama	: Renitha Apriliani
NPM	: 140201114
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Benar yang namanya tersebut di atas telah mengadakan kegiatan penelitian pada SMP IT Luqmanul Hakim Aceh pada tanggal 2 Oktober s/d 18 Oktober 2018 dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh dengan judul:

URGENSITAS PEMBIASAAN PUASA SUNNAH SENIN KAMIS DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI SISWA DI SMP IT LUQMANUL HAKIM ACEH

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Aceh Besar, 28 November 2018
Kepala SMP IT Luqmanul Hakim

SMP ISLAM TERPADU LUQMANUL HAKIM ACEH BESAR

AL-FAJRI KAMAL AYU, S.Pd.I, M.A
NIK. 19860501 201101 1 001

LIST OBSERVASI

- **Siswa**

No	Nilai karakter	Aspek yang diamati	Observasi ke - 1		Observasi ke- 2	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Disiplin	1. Datang tepat waktu 2. Mengikuti aturan sekolah 3. Berpakaian rapi 4. Tidak membuang sampah sembarangan 5. Shalat dhuha berjama'ah 6. Shalat dzuhur berjama'ah 7. Patuh terhadap guru 8. Tidak merokok	√ √ √ √ √ √ √		√ √ √ √ √ √ √	
2	Jujur	1. Tidak menipu 2. Tidak berkhianat	√ √ √		√ √ √	

No	Nilai karakter	Aspek yang diamati	Observasi ke - 1		Observasi ke- 2	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
		3. Berkata apa adanya	√		√	
		4. Tidak melakukan tindakan yang buruk ketika tidak dilihat orang	√		√	
		5. Tidak berbuat curang				
3	Menguatkan jiwa dan raga	1. Tidak bermalas-malasan dalam belajar		√		√
		2. Menggunakan sebagian besar waktu di kelas untuk belajar	√	√	√	√
		3. Semangat dalam beraktivitas disekolah	√		√	
		4. Tidak makan	√		√	

No	Nilai karakter	Aspek yang diamati	Observasi ke - 1		Observasi ke- 2	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
		ketika sedang berpuasa 5. Tidak minum ketika sedang berpuasa				
4	Peduli	1. Saling berbagi makanan atau minuman 2. Sedekah/berinfaq 3. Tidak mengganggu teman 4. Saling membantu sesama teman 5. Saling menghormati sesama teman	√ √ √ √	√	√ √ √ √	√
5	Bertaqwa dengan sebenarnya	1. Sopan terhadap guru 2. Tidak berkelahi	√ √		√ √	

No	Nilai karakter	Aspek yang diamati	Observasi ke - 1		Observasi ke- 2	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
		3. Ikhlas mengerjakan piket di sekolah tidak mengeluh dan tidak mengharapkan pujian dari guru 4. Tidak berkata kotor 5. Sabar ketika sedang berpuasa tidak tergoda dari hal-hal yang membatalkan puasa	√ √ √		√ √ √	

جامعة الرانري
AR-RANIRY

LIST DOKUMENTASI

No	Jenis dokumentasi	Ada (√)	Tidak ada (√)	Keterangan
1	Sejarah berdirinya lembaga			
2	Visi, misi, dan tujuan lembaga			
3	Keadaan guru dan pegawai			
4	Keadaan siswa			
5	Kegiatan ekstrakurikuler			

جامعة الرانري
AR-RANIRY

PEDOMAN WAWANCARA

- **Kepala sekolah**

Pertanyaan
1. Mengapa sekolah SMP IT Luqmanul Hakim membuat program pembiasaan puasa sunnah senin kamis? 2. Apakah program pembiasaan puasa sunnah senin kamis termasuk dalam kurikulum? 3. Apa yang menjadi tujuan penerapan puasa sunnah senin kamis pada siswa? 4. Sejauh pelaksanaan puasa sunnah senin kamis ini apakah sudah mencapai tujuan yang diharapkan? 5. Masih adakah siswa-siswi yang mempunyai karakter kurang baik? 6. Apa ada kendala ketika program puasa sunnah senin kamis dijalankan?

- **Guru**

Pertanyaan
1. Mengapa sekolah SMP IT Luqmanul Hakim membuat program pembiasaan puasa sunnah senin kamis? 2. Apakah program pembiasaan puasa sunnah senin kamis termasuk dalam kurikulum? 3. Apa yang menjadi tujuan penerapan puasa sunnah senin kamis pada siswa? 4. Bagaimana pendapat ustad/ustadzah dengan adanya penerapan pembiasaan puasa sunnah senin kamis di sekolah ini?

Pertanyaan
5. Apa harapan ustad/ustadzah dengan adanya penerapan puasa sunnah senin kamis dalam pembentukan karakter? 6. Apa ada kendala ketika program puasa sunnah senin kamis dijalankan?
7. Dalam penerapan puasa sunnah senin kamis apakah ustad/ustadzah ada menjelaskan hikmah puasa senin kamis? 8. Apakah ibu ada memberikan pemahaman kepada siswa tentang manfaat yang didapat dari puasa sunnah senin kamis? 9. Apakah ustad/ustadzah memberi pengetahuan mengenai keutamaan puasa sunnah senin kamis? 10. Apakah penguatan jiwa anak untuk pelaksanaan puasa sunnah senin kamis ini dijelaskan dengan baik? 11. Setelah dijelaskan hikmah pelaksanaan puasa senin kamis apakah pembentukan karakter sudah dapat dinilai?
12. Dalam penerapan puasa sunnah senin kamis apakah siswa terlihat kedisiplinannya seperti datang tepat waktu? 13. Setelah ibu mengamati perkembangan siswa apakah terbangun motivasi pada siswa seperti disiplin dalam belajar? 14. Apakah ibu ada melihat terbentuk karakter jujur pada diri siswa seperti tidak berbuat curang dalam menjawab ujian? 15. Apakah siswa terlihat mempunyai sikap rasa peduli sesama teman seperti saling berbagi makanan atau minuman? 16. Apakah terlihat ketaqwaan pada diri siswa seperti sopan terhadap guru?

Kisi-Kisi Angket

"URGENSITAS PEMBIASAAN PUASA SUNNAH SENIN KAMIS DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI SISWA di SMP IT LUQMANUL HAKIM ACEH BESAR"

Dimensi	Dua sasaran siswa tertib	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1. Keberhasilan Pembiasaan Puasa Sunnah Senin Kamis dalam membentuk Karakter Islami Siswa SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar?	Sifatnya sekolah	Disiplin	1,2,3,4,5,6	6
		Jujur	7,8, 9,10	4
		Peduli	11,12,13	3
	Sifatnya pribadi siswa	Menguatkan jiwa dan raga	14,15	2
		Tanggung jawab	16,17,18	3
		Bertaqwa dengan sebenarnya	19,20	2
Jumlah				20

ANGKET PENELITIAN

Nama:.....

Kelas:.....

Jenis Kelamin:.....

A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1.Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.

2. Bacalah dengan baik setiap pernyataan, kemudian beri tanda silang (∗) pada huruf a,b,atau c sesuai dengan pribadi anda.

3.Katagori skor angka sesuai dengan pilihan jawaban yaitu untuk skor

3 = a

2 = b

1 = c

4. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua pernyataan dapat dijawab.

1. Di lingkungan sekitar sekolah ini apakah terlihat masih ada sampah yang berserakan?
   a. tidak ada
   b. sedikit
   c. banyak
2. Setiap shalat berjama'ah dilakukan apakah ada yang tidak mengikutinya?

جامعة الرانري
AR-RANIRY

a. Tidak terlihat
b. Kadang-kadang terlihat
c. Masih terlihat

3. Apakah ada yang kedapatan merokok secara sembunyi-sembunyi di lingkungan sekolah?
   a. Tidak pernah
   b. Jarang
   c. Sering
4. Ketika guru menyuruh mengerjakan PR apakah dikumpul pada waktu yang di tentukan?
   a. kumpul tepat waktu
   b. Kadang-kadang
   c. Tidak kumpul tepat waktu
5. Pada jam pertama masuk sekolah apakah masih ada yang datang terlambat?
   a. Tidak ada
   b. Sedikit
   c. Banyak
6. Pada saat jam pembelajaran dimulai apakah ada yang tidak masuk ke dalam ruang belajar?
   a. Tidak ada
   b. Sedikit
   c. Banyak
7. Ketika menjalankan puasa sunnah senin kamis apakah masih ada yang ketahuan makan atau minum sebelum berbuka puasa?
   a. Tidak ada
   b. Ada beberapa

c. Banyak

8. Ketika sedang belajar guru memberikan pertanyaan apakah ada yang menjawab sesuai dengan pengetahuannya?
    a. Sering
    b. Kadang-kadang
    c. Tidak ada
9. Pada saat ujian berlangsung masih adakah yang mencoba mencontek jawaban teman?
    a. Tidak tampak
    b. Tampak sedikit
    c. Banyak tampak
10. Di sekolah ini apakah ada teman yang suka mengambil barang yang bukan miliknya?
    a. tidak ada
    b. sebagian
    c. banyak
11. Saat berada di sekolah apakah ada teman yang saling membantu dalam kesulitan?
    a. Banyak
    b. Sedikit
    c. Tidak ada
12. Ketika jam istirahat apakah ada teman yang saling berbagi makanan?
    a. Banyak
    b. Sedikit
    c. Tidak ada

13. Dalam berdiskusi kelompok jika pendapat teman berbeda dari pendapat sendiri maka bagaimana sikap anda?
    a. Menerima
    b. Diam saja
    c. Menyanggahnya
14. Dengan diterapkan puasa sunnah senin kamis disekolah ini bagaimana perasaan anda?
    a. Senang
    b. Biasa saja
    c. Tidak senang
15. Ketika menjalankan puasa sunnah senin kamis bagaimana kondisi fisik anda?
    a. Semangat beraktivitas
    b. Biasa saja
    c. Bermalas-malasan
16. Apa yang menjadi kendala jika anda tidak dapat sampai tepat waktu di sekolah?
    a. Jarak rumah yang jauh
    b. Telat bangun
    c. Malas pergi sekolah
17. Jika guru memberikan tugas PR dimanakah anda mengerjakannya?
    a. Di rumah
    b. Di sekolah
    c. Tidak mengerjakan
18. Jika anda melakukan kesalahan maka bagaimana sikap anda apabila guru memberikan hukuman?

a. Berusaha tidak mengulangnya lagi
b. Tidak peduli
c. Makin menjadi-jadi

19. Bagaimana sikap anda agar puasa sunnah itu di jalankan dengan ikhlas dan sabar?
    a. Menyibukkan diri dengan hal yang bermanfaat
    b. Cuci muka berkali-kali agar lebih segar
    c. Menyibukkan diri dengan hal yang tidak bermanfaat
20. Apa motivasi anda melakukan puasa sunnah senin kamis?
    a. Mengetahui hikmah puasa sunnah senin kamis
    b. Karena ingin mendapat pahala
    c. Karena sudah menjadi peraturan sekolah

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DOKUMENTASI

Wawancara dengan Kepala SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar.

Wawancara dengan Ibu Uliyatul Usnul, S.Pd. WAKA Bid Tarbiyah dan Al-Quran SMP IT Luqmanul Hakim

Wawancara dengan Ibu Nur Merita, S.Pd. guru PAI SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar.

Observasi Siswa-Siswi SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar.

Pembagian angket dengan mahasiswi Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Pengisian angket oleh Siswa-Siswi SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar.

Pembagian angket dengan Siswa-Siswi SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar.

Daftar Riwayat Hidup
(*Curriculum Vitae*)

Nama	:	Renitha Apriliani
NIM	:	140201114
Fakultas / Jurusan	:	FTK/ Pendidikan Agama Islam
Tempat / Tgl Lahir	:	Banda Aceh/10 April 1996
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Alamat Rumah	:	Jln Punge Blangcut No. 39 Lingk. Krueng Doy komplek mesjid Baitul Muqarrabien Kec. Jaya Baru Banda Aceh
Telp / HP	:	082304401958
E_mail	:	renitaapriliani1996@gmail.com
Alamat Perguruan Tinggi	:	Darussalam Jl. Lingkar Kampus Telp. 065-755921-7551922

Riwayat Pendidikan

SD / MI	:	MIN KOTA JANTHO
SMP / MTsN	:	SMP N 1 KOTA JANTHO
SMA / MAN	:	SMK N 1 KOTA JANTHO
Universitas	:	UIN Ar-Raniry s.d Sekarang

Data Orang Tua

Nama Ayah	:	Haryanto
Nama Ibu	:	Khotimahtun
Pekerjaan Ayah	:	PNS
Pekerjaan Ibu	:	PNS
Alamat Lengkap	:	Jln. Jeumpa No.5 RT.1 Desa Jantho Makmur Kec. Kota Jantho Aceh Besar

Banda Aceh, 20 November 2018
Penulis,

Renitha Apriliani